

PT Avia Avian Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021/
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-114	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT AVIA AVIAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT AVIA AVIAN Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Wijono Tanoko
Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya

Graha Family Blok K-9, Surabaya
031-99850500
Direktur Utama / President Director | Name
Office address
Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Kurnia Hadi Sinanto
Jl. Ahmad Yani No.317, Surabaya
Wonorejo Permai Timur I/15,
Surabaya
031-99850500
Direktur / Director | Name
Office address
Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>

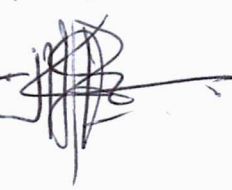
b. <i>The consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Avia Avian Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 26 April 2022/ Surabaya, April 26, 2022





Wijono Tanoko
Direktur Utama / President Director

Kurnia Hadi Sinanto
Direktur / Director

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.596.261.010.929	2i,2j,4	1.288.214.014.542	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat utang negara	4.555.357.499.912	10	4.840.680.012.840	Investment in government bonds
Piutang usaha		2i,5		Trade receivables
Pihak berelasi	7.713.020.573	2h,6	15.488.785.564	Related parties
Pihak ketiga	1.049.914.846.707		1.150.535.224.115	Third parties
Piutang lain-lain		2i,7		Other receivables
Pihak berelasi	40.806.689.598	2h,6	27.765.344.600	Related parties
Pihak ketiga	71.074.988.193		80.472.088.405	Third parties
Persediaan, neto	1.571.314.029.793	2k,8	1.446.353.444.232	Inventories, net
Hak retur aset	11.558.414.982	2r,23	12.703.231.932	Right of return assets
Uang muka pemasok		11		Advance to suppliers
Pihak berelasi	1.590.821.820	2h,6	1.790.596.473	Related parties
Pihak ketiga	12.859.157.562		5.084.571.214	Third parties
Beban dibayar di muka	15.629.575.656	2l,9	11.297.425.666	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	819.367.735	2s,17a	6.054.249.213	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	8.934.899.423.460		8.886.438.988.796	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi	295.640.496.098	2o,12	295.640.496.098	Investment properties
Aset tetap, neto	1.567.497.849.519	2m,13	1.551.223.623.874	Fixed assets, net
Aset hak-guna	111.449.424.847	2n,15	115.740.573.535	Right-of-use assets
Investasi pada ventura bersama	17.061.812.128	2f,29	17.741.257.536	Investment in joint venture
Uang muka pembelian aset tetap	1.530.040.419	11	5.233.413.314	Advances payment for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.532.449.398		1.741.883.427	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.995.712.072.409		1.987.321.247.784	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	10.930.611.495.869		10.873.760.236.580	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	4.093.809.211	2i,34	670.857.472	Bank loans
Utang usaha		2i,14		Trade payables
Pihak berelasi	261.463.262.196	2h,6	292.070.007.248	Related parties
Pihak ketiga	413.165.487.040		476.678.430.445	Third parties
Utang lain-lain		2i		Other payables
Pihak berelasi	14.595.109.362	2h,6	14.374.360.456	Related parties
Pihak ketiga	2.403.104.783		41.284.584.474	Third parties
Pendapatan diterima dimuka		2i		Unearned revenue
Pihak berelasi	1.353.688.699	2h,6	1.808.978.941	Related parties
Pihak ketiga	812.401.660		780.837.206	Third parties
Beban akrual	274.966.353.256	2i,16	323.481.271.887	Accrued expenses
Utang pajak	132.503.431.780	2s,17b	140.135.933.498	Taxes payable
Uang jaminan pelanggan	10.600.000.000	2i	4.218.698.191	Customer guarantee
Kewajiban untuk retur	16.675.543.485	2r,23	19.600.675.181	Refund liabilities
Bagian lancar atas liabilitas sewa	42.438.791.617	2n,15	24.576.574.151	Current maturities of lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.175.070.983.089		1.339.681.209.150	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	57.343.207.800	2q,18	53.933.964.737	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	22.421.500.306	2s,17d	19.692.213.481	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	1.194.813.451	2n,15	44.832.917.270	Lease liability - non-current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	80.959.521.557		118.459.095.488	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.256.030.504.646		1.458.140.304.638	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - Rp10 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.953.555.600 saham	619.535.556.000	1b,19	619.535.556.000	Issued and fully paid - 61,953,555,600 shares
Tambahan modal disetor	7.793.217.601.930	1b,1c,21	7.793.217.601.930	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	213.548.380.600	2m,2v,13	213.548.380.600	Revaluation surplus of fixed assets
Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara	(125.945.676.916)	2v,10	(834.853.604)	Changes in fair value of investment in government bonds
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15.210.961.561		16.329.029.336	Re-measurement gain on employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	112.000.000.000	19	112.000.000.000	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	1.043.829.384.369	19	658.393.304.224	Unappropriate
Total	9.671.396.207.544		9.412.189.018.486	Total
Kepentingan nonpengendali	3.184.783.679	2c,22a	3.430.913.456	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	9.674.580.991.223		9.415.619.931.942	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.930.611.495.869		10.873.760.236.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three month Periods Ended March 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	1.639.029.611.200	2r,23	1.800.617.278.821	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(970.211.285.345)	2r,24	(986.649.743.521)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	668.818.325.855		813.967.535.300	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(217.961.100.635)	2r,26	(209.106.056.151)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(48.779.958.422)	2r,26	(39.527.194.251)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain, neto	6.335.972.658	2r,26	5.559.012.014	Other operating income, net
LABA USAHA	408.413.239.456		570.893.296.912	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	62.769.435.785	2r,27	19.585.058.245	Finance income
Beban keuangan	(1.957.677.810)	2r,28	(2.167.476.829)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	(679.445.409)	2f,2r,29	-	Share of loss of a joint venture
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	468.545.552.022		588.310.878.328	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(80.310.962.380)	2s,17c	(136.410.233.959)	Current
Tangguhan	(3.044.639.274)	2s,17d	2.954.324.672	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(83.355.601.654)		(133.455.909.287)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	385.189.950.368		454.854.969.041	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.433.420.224)	2v,18	1.922.442.015	Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Pajak tangguhan terkait	315.352.449	2s,17d	(422.937.243)	Related deferred tax
	(1.118.067.775)		1.499.504.772	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara	(125.110.823.312)	2v,10	(14.530.976.129)	Changes in fair value of investment in government bonds
Total rugi komprehensif lain, neto setelah pajak	(126.228.891.087)		(13.031.471.357)	Total other comprehensive loss, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	258.961.059.281		441.823.497.684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three month Periods Ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	385.436.080.145		454.854.539.549
Kepentingan nonpengendali	(246.129.777)	2c,22b	429.492
TOTAL	385.189.950.368		454.854.969.041
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	259.207.189.058		441.823.068.192
Kepentingan nonpengendali	(246.129.777)	2c,22b	429.492
TOTAL	258.961.059.281		441.823.497.684
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,22	2x,20	8,16

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara/ Changes in fair value of investment in government bonds	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement gain (loss) in employee benefits liability	Saldo labal Retained earnings		Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate	Ditentukan penggunaannya/ Appropriate				Total/ Total
Saldo per 31 Desember 2020	557.535.556.000	2.208.573.270.799	213.438.215.600	18.388.890.019	916.185.138	1.685.779.715.294	-	4.684.631.832.850	2.556.229	4.684.634.389.079	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	62.000.000.000	5.584.644.331.131	-	-	-	-	-	5.646.644.331.131	-	5.646.644.331.131	Additional issued and fully paid capital
Dividen 22c,30	-	-	-	-	-	(1.650.000.000.000)	-	(1.650.000.000.000)	(963.597)	(1.650.000.963.597)	Dividend
Dividen interim 30	-	-	-	-	-	(700.000.000.000)	-	(700.000.000.000)	-	(700.000.000.000)	Interim dividend
Pembentukan cadangan umum 19	-	-	-	-	-	(112.000.000.000)	112.000.000.000	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.434.613.588.930	-	1.434.613.588.930	(62.366.234)	1.434.551.222.696	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	110.165.000	(19.223.743.623)	15.412.844.198	-	-	(3.700.734.425)	(191.962)	(3.700.926.387)	Other comprehensive income (loss)
Akuisisi entitas anak baru 1d	-	-	-	-	-	-	-	-	3.491.879.020	3.491.879.020	Acquisition of new subsidiary
Saldo per 31 Desember 2021	619.535.556.000	7.793.217.601.930	213.548.380.600	(834.853.604)	16.329.029.336	658.393.304.224	112.000.000.000	9.412.189.018.486	3.430.913.456	9.415.619.931.942	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	385.436.080.145	-	385.436.080.145	(246.129.777)	385.189.950.368	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(125.110.823.312)	(1.118.067.775)	-	-	(126.228.891.087)	-	(126.228.891.087)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2022	619.535.556.000	7.793.217.601.930	213.548.380.600	(125.945.676.916)	15.210.961.561	1.043.829.384.369	112.000.000.000	9.671.396.207.544	3.184.783.679	9.674.580.991.223	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three month Periods Ended March 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.812.914.149.908		1.488.471.623.264	Cash received from customers
Pembayaran ke pemasok	(1.236.810.548.543)		(797.176.963.587)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(147.680.549.823)		(130.309.560.822)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(115.437.746.610)		(111.195.985.301)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	312.985.304.932		449.789.113.554	Cash generated from operations
Penerimaan lain-lain	6.726.367.880		3.557.015.630	Other receipts
Penerimaan penghasilan bunga	8.151.509.167		10.670.570.254	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(101.448.391.046)	2s, 17	(48.597.153.089)	Payments of corporate income taxes
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	226.414.790.933		415.419.546.349	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.831.759.182	2m,13	2.442.899.926	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat utang negara	688.645.860.800		-	Proceeds from sale of investment in government bonds
Pembelian aset tetap	(43.901.777.985)	2m,11,33	(23.120.606.913)	Purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada surat utang negara	(532.174.478.800)	10	(50.150.000.000)	Additions of investment in government bonds
Kas netto diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	114.401.363.197		(70.827.706.987)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	11.066.973.105		-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(7.644.021.366)		-	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(34.234.431.671)	2n,15	(27.903.076.937)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(1.957.677.811)		(2.167.476.829)	Payment of interest expense
Kas netto dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	(32.769.157.743)		(30.070.553.766)	Net cash used in activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	308.046.996.387		314.521.285.596	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.288.214.014.542		1.361.183.696.546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.596.261.010.929	4	1.675.704.982.142	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas perubahan pada liabilitas pendanaan dan aktivitas nonkas diungkapkan dalam Catatan 33.

Additional information about changes to financing liabilities and non-cash transaction activities disclosed in Note 33.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Avia Avian Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 1 Maret 1983 yang dibuat di hadapan Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang, yang diubah dengan akta No. 63 tanggal 23 Mei 1983 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta Perubahan Perusahaan tersebut telah disahkan berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 05 Juli 1983 dengan Surat Keputusan No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 47 tanggal 27 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik mengenai perubahan ketentuan Pasal 16 ayat 1 anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0442031, tanggal 30 Agustus 2021, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri pengolahan, dan perdagangan besar. Perusahaan berkantor pusat di Sidoarjo dan memiliki pabrik di Sidoarjo dan Serang.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Avia Avian ("the Company") is established based on Deed of Establishment No. 06 dated March 1, 1983 made by Indrawati Setiabudhi, S.H., Notary in Malang, that was amended based on Deed No. 63 dated May 23, 1983 by the same notary. The Company's Deeds of Amendments have been approved based on Decision of the Department of Justice of the Republic of Indonesia dated July 05, 1983 with Decision Letter No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 and was published in State Gazette No. C2-4984.HT.01.01. Tahun 1983 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on Deed of Resolution of Shareholders in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 47 dated August 27, 2021, that was made by Anwar, S.H., M.Kn., Notary in Gresik regarding changes in Article 16 paragraph 1 of the Company's Article of Association. The amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU- AH.01.03-0442031 dated August 30, 2021, regarding the Acceptance of Acknowledgment for Amendments of the Company's Article of Association.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises processing industry, and wholesale trading. The Company's head office is located at Sidoarjo, with factories in Sidoarjo and Serang.

The Company started its commercial operations in 1983.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dan PT Avia Avian menjadi PT Avia Avian Tbk.

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-223/D.04/2021 tertanggal 30 November 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 6.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp930 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 Desember 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk dan entitas induk terakhir

PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa merupakan entitas pengendali Perusahaan. Pemilik manfaat dari Perusahaan adalah Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko dan Wijono Tanoko.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved matters including the changes of the Company's status from Limited Company to become Public Company and the Company's name from PT Avia Avian to PT Avia Avian Tbk.

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-223/D.04/2021 dated November 30, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 6,200,000,000 shares to the public with par value of Rp10 (full amount) per share at an offering price of Rp930 (full amount) per share. All of shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on December 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Parent and ultimate parent entity

PT Wahana Lancar Rejeki and PT Tancorp Surya Sentosa are the controlling interest of the Company. The beneficial owners of the Company are Hermanto Tanoko, Ruslan Tanoko and Wijono Tanoko.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dan ventura bersama dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

			Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>					
PT Tirtakencana Tatawarna ("PT TKTW")	Surabaya	Perdagangan/Trading	2000	99,99%	99,99%
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	Surabaya	Perdagangan dan jasa/Trading and service	2018	99,99%	99,99%
PT Multipro Paint Indonesia ("PT MPI")	Jakarta	Perdagangan dan industri/Trading and industry	2008	67,00%	67,00%
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>					
<u>Melalui PT TKTW/Through PT TKTW</u>					
PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI")	Batam	Perdagangan/Trading	2010	99,99%	99,99%
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>					
PT Bangun Bersama Solusindo	Jakarta	Industri semen, mortar dan beton/ Industry of cement, mortar and concrete	2021	50,00%	50,00%
			Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Total aset/Total assets	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>					
PT Tirtakencana Tatawarna ("PT TKTW")	Surabaya	Perdagangan/Trading	2000	3.808.166.278.750	4.026.368.801.537
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	Surabaya	Perdagangan/Trading Jasa/Service	2018	4.139.969.987	4.364.712.662
PT Multipro Paint Indonesia ("PT MPI")	Jakarta	Perdagangan dan industri/Trading and industry	2008	25.793.763.566	19.309.825.512
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>					
<u>Melalui PT TKTW/Through PT TKTW</u>					
PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI")	Batam	Perdagangan/Trading	2010	30.318.803.850	28.273.527.938
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>					
PT Bangun Bersama Solusindo	Jakarta	Industri semen, mortar dan beton/ Industry of cement, mortar and concrete	2021	35.865.217.297	18.969.057.631

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT TKTW

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 November 2015, oleh Notaris Fenny Hudaya Sulisty, S.E., S.H., M.Kn., Perusahaan membeli saham PT TKTW dari Global Strategic Capital Pte. Ltd. sejumlah 63.266 lembar saham. Pembelian ini menjadikan Perusahaan memiliki 28,96% saham PT TKTW.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Desember 2015, oleh notaris yang sama, disetujui pengalihan hak atas PT TKTW dari Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, dan Ruslan Tanoko, pihak berelasi Perusahaan, masing-masing sejumlah 62.104, 62.105, dan 31.018 lembar saham kepada Perusahaan. Pengalihan saham ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99% atas PT TKTW.

Atas peningkatan kepemilikan tersebut, Perusahaan memiliki pengendalian atas PT TKTW efektif sejak tanggal 10 Desember 2015.

Arus kas yang timbul dari akuisisi PT TKTW tersebut adalah sebagai berikut:

	Tirtakencana Tatawarna
Nilai buku neto aset	187.879.451.111
% diakuisisi	99,99%
Harga pembelian	149.862.340.847
Tambahan modal disetor	38.017.110.264

Perusahaan dan PT TKTW adalah entitas sepengendali, oleh karenanya selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto PT TKTW diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

PT TKTW

Based on Notarial Deed No. 02 dated November 2, 2015 by Notary Fenny Hudaya Sulisty, S.E., S.H., M.Kn., the Company agreed to buy 63,266 shares of PT TKTW from Global Strategic Capital Pte. Ltd. This acquisition has resulted in the Company having PT TKTW's shares of 28.96%.

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2015 by the same notary, Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, and Ruslan Tanoko, the Company's related parties, agreed to transfer 62,104 shares, 62,105 shares, and 31,018 shares, respectively, to the Company. This shares transfer has caused the ownership of PT TKTW by the Company to become 99.99%.

In relation to the above increase in ownership, the Company has control over PT TKTW effective as of December 10, 2015.

Cash flows information arising from the acquisition of PT TKTW is as follow:

	Net book value of assets
	% acquired
	Purchase price
Additional paid-in capital	

The Company and PT TKTW are entities under common control, therefore the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of PT TKTW is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT TKTW (lanjutan)

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai penggabungan usaha dicatat menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 Desember 2021, para pemegang saham PT TKTW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp709.247.000.000 menjadi Rp2.124.248.000.000 yang diambil oleh Perusahaan dan Wijono Tanoko masing-masing sebesar Rp1.415.000.000.000 dan Rp1.000.000.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor PT TKTW menjadi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,9999% atau sebanyak 4.248.493 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.124.246.500.000.
- Wijono Tanoko memiliki 0,0001% atau sebanyak 3 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

PT TKTW (continued)

Since the above transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instruments of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing PSAK No. 38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded as if using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements' details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities were under common control.

Based on Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 1 dated December 8, 2021, the shareholders of PT TKTW approved an increase in the issued and paid-up capital from Rp709,247,000,000 to Rp2,124,248,000,000 which was taken by the Company and Wijono Tanoko amounting to Rp1,415,000,000,000 and Rp1,000,000, respectively.

The capital share ownership of capital of PT TKTW is as follows:

- The Company owns 99,9999% or 4,248,493 shares with total amount of Rp2,124,246,500,000.
- Wijono Tanoko owns 0.0001% or 3 share with total amount of Rp1,500,000.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT SRP

PT SRP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 22 November 2018 dibuat dihadapan Notaris Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056091.AH.01.01 tanggal 24 November 2018.

Modal dasar PT SRP sebesar Rp40.000.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000, yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,99% atau sebanyak 9.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.999.000.000.
- PT TKTW memiliki 0,01% atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

PT SRP bergerak dalam bidang perdagangan eceran bahan konstruksi dan jasa pengecatan.

PT MPI

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No.19 tanggal 13 Oktober 2021, Garibaldi Thohir (sebagai "Penjual") dan Perusahaan (sebagai "Pembeli"). Penjual merupakan pemilik dari 3.500 saham, yang mewakili 35% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT MPI, setuju untuk menjual 2.345 saham yang mewakili 23,45% kepemilikan di PT MPI kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

PT SRP

PT SRP was established based on Deed of Establishment No. 17 dated November 22, 2018 made by Notary Anwar, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with the Decree No. AHU-0056091.AH.01.01 dated November 24, 2018.

The authorized capital of PT SRP amounted to Rp40,000,000,000. Issued capital amounting to Rp10,000,000,000, which composed of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

The capital share ownership of capital is as follows:

- The Company owns 99.99% or 9,999 shares with total amount of Rp9,999,000,000.
- PT TKTW owns 0.01% or 1 share with total amount of Rp1,000,000.

PT SRP activities are retail trade of construction materials and painting services.

PT MPI

Based on the Deed of Transfer of shares which notarized by Notarial Deed Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 13, 2021, Garibaldi Thohir (as the "Seller") and the Company (as the "Buyer"). The seller is the owner of 3,500 shares, which represents 35% ownership of all issued and paid-up capital of PT MPI, agreed to sell 2,345 shares representing 23.45% ownership of PT MPI to the Company.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT MPI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No.20 tanggal 13 Oktober 2021, Yohanes Chandra Ekajaya (sebagai "Penjual") dan Perusahaan (sebagai "Pembeli"), Penjual merupakan pemilik dari 3.500 saham, yang mewakili 35% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT MPI, setuju untuk menjual 2.345 saham yang mewakili 23,45% kepemilikan di PT MPI kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No.21 tanggal 13 Oktober 2021, Suprajitno Sutomo (sebagai "Penjual") dan Perusahaan (sebagai "Pembeli"), Penjual merupakan pemilik dari 3.000 saham, yang mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT MPI, setuju untuk menjual 2.010 saham yang mewakili 20,10% kepemilikan di PT MPI kepada Perusahaan.

Dengan demikian Perusahaan membeli total 6.700 saham yang mewakili 67,00% kepemilikan di PT MPI. Pengalihan hak atas saham ini telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 Oktober 2021.

Arus kas yang timbul dari akuisisi PT MPI tersebut adalah sebagai berikut:

	Multipro Paint Indonesia
Nilai buku neto aset	16.946.023.461
% diakuisisi	67,00%
Harga pembelian	16.641.000.000
Pembelian dengan diskon	305.023.461

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto PT MPI diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lain, neto" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

PT MPI (continued)

Based on the Deed of Transfer of shares which notarized by Notarial Deed Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 20 dated October 13, 2021, Yohanes Chandra Ekajaya (as the "Seller") and the Company (as the "Buyer"). The seller is the owner of 3,500 shares, which represents 35% ownership of all issued and paid-up capital of PT MPI, agreed to sell 2,345 shares representing 23.45% ownership of PT MPI to the Company.

Based on the Deed of Transfer of shares which notarized by Notarial Deed Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 21 dated October 13, 2021, Suprajitno Sutomo (as the "Seller") and the Company (as the "Buyer"). The seller is the owner of 3,000 shares, which represents 30% ownership of all issued and paid-up capital of PT MPI, agreed to sell 2,010 shares representing 20.10% ownership of PT MPI to the Company.

Thus, the Company purchased a total of 6,700 shares representing 67.00% ownership in PT MPI. The transfer of rights to these shares was approved by the Company's Board of Commissioners on October 12, 2021.

Cash flows information arising from the acquisition of PT MPI is as follow:

	Multipro Paint Indonesia	
Net book value of assets	16.946.023.461	Net book value of assets
% acquired	67,00%	% acquired
Purchase price	16.641.000.000	Purchase price
Bargain purchase	305.023.461	Bargain purchase

The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of PT MPI is recorded as part of "other operating income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT MPI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 28 Desember 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M. Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham PT MPI menyetujui hal sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100.000 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar, dari semula Rp10.000.000.000 menjadi Rp58.400.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp14.600.000.000 dengan cara pengeluaran saham baru sebanyak 46.000 saham atau setara dengan Rp4.600.000.000, yang akan diambil secara proporsional oleh:
 - Perusahaan sebanyak 30.820 saham atau setara dengan Rp3.082.000.000;
 - Garibaldi Thohir sebanyak 5.313 saham atau setara dengan Rp531.300.000;
 - Yohanes Chandra Ekajaya sebanyak 5.313 saham atau setara dengan Rp531.300.000;
 - Suprajitno Sutomo sebanyak 4.554 saham atau setara dengan Rp455.400.000.

Modal dasar PT MPI sebesar Rp58.400.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp14.600.000.000, yang terdiri dari 146.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 67,00% atau sebanyak 97.820 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.782.000.000.
- Garibaldi Thohir memiliki 11,55% atau sebanyak 16.863 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.686.300.000.
- Yohanes Chandra Ekajaya memiliki 11,55% atau sebanyak 16.863 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.686.300.000.
- Suprajitno Sutomo memiliki 9,90% atau sebanyak 14.454 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.445.400.000.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

PT MPI (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 dated December 28, 2021 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the shareholders of PT MPI approved on the following: (continued)

- a. Changes in the par value of the shares from Rp1,000,000 per share to Rp100,000 per share.
- b. Increase in authorized capital, from Rp10,000,000,000 to Rp58,400,000,000 and an increase in issued and fully paid-up capital from Rp10,000,000,000 to Rp14,600,000,000 by issuing 46,000 new shares or equivalent to Rp4,600,000,000, which will be taken proportionally by:
 - The Company 30,820 shares or equivalent to Rp3,082,000,000;
 - Garibaldi Thohir as many as 5,313 shares or equivalent to Rp531,300,000;
 - Yohanes Chandra Ekajaya as many as 5,313 shares or equivalent to Rp531,300,000;
 - Suprajitno Sutomo as many as 4,554 shares or equivalent to Rp455,400,000.

The authorized capital of PT MPI amounted to Rp58,400,000,000. Issued capital amounting to Rp14,600,000,000, which composed of 146,000 shares with par value of Rp100,000 per share.

The capital share ownership of capital is as follows:

- The Company owns 67.00% or 97,820 shares with total amount of Rp9,782,000,000.
- Garibaldi Thohir owns 11.55% or 16,863 share with total amount of Rp1,686,300,000.
- Yohanes Chandra Ekajaya owns 11.55% or 16,863 share with total amount of Rp1,686,300,000.
- Suprajitno Sutomo owns 9.90% or 14,454 share with total amount of Rp1,445,400,000.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT MPI (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MPI menyetujui hal sebagai berikut:

Peningkatan modal ditempatkan/disetur, dari semula Rp14.600.000.000 menjadi Rp19.200.000.000 dengan cara pengeluaran saham baru sebanyak 46.000 saham atau setara dengan Rp4.600.000.000, yang akan diambil secara proporsional oleh:

- Perusahaan sebanyak 30.820 saham atau setara dengan Rp3.082.000.000;
- Garibaldi Thohir sebanyak 5.313 saham atau setara dengan Rp531.300.000;
- Yohanes Chandra Ekajaya sebanyak 5.313 saham atau setara dengan Rp531.300.000;
- Suprajitno Sutomo sebanyak 4.554 saham atau setara dengan Rp455.400.000.

Modal yang telah ditempatkan dan disetur sebesar Rp19.200.000.000, yang terdiri dari 192.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetur sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 67,00% atau sebanyak 128.640 saham dengan nilai nominal sebesar Rp12.864.000.000.
- Garibaldi Thohir memiliki 11,55% atau sebanyak 22.176 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.217.600.000.
- Yohanes Chandra Ekajaya memiliki 11,55% atau sebanyak 22.176 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.217.600.000.
- Suprajitno Sutomo memiliki 9,90% atau sebanyak 19.008 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.900.800.000.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

PT MPI (continued)

Based on Circular Decision of shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MPI approved on the following:

Increase in issued and fully paid-up capital from Rp14,600,000,000 to Rp19,200,000,000 by issuing 46,000 new shares or equivalent to Rp4,600,000,000, which will be taken proportionally by:

- The Company 30,820 shares or equivalent to Rp3,082,000,000;
- Garibaldi Thohir as many as 5,313 shares or equivalent to Rp531,300,000;
- Yohanes Chandra Ekajaya as many as 5,313 shares or equivalent to Rp531,300,000;
- Suprajitno Sutomo as many as 4,554 shares or equivalent to Rp455,400,000.

Issued capital amounting to Rp19,200,000,000, which composed of 192,000 shares with par value of Rp100,000 per share.

The capital share ownership of capital is as follows:

- The Company owns 67.00% or 128,640 shares with total amount of Rp12,864,000,000.
- Garibaldi Thohir owns 11.55% or 22,176 share with total amount of Rp2,217,600,000.
- Yohanes Chandra Ekajaya owns 11.55% or 22,176 share with total amount of Rp2,217,600,000.
- Suprajitno Sutomo owns 9.90% or 19,008 share with total amount of Rp1,900,800,000.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT TKBI

PT TKBI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 58 tanggal 30 September 2010 dibuat dihadapan Notaris Rusdi Muljono, S.H. Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55288.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 24 November 2010.

Modal dasar PT TKBI sebesar Rp10.000.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp4.500.000.000, yang terdiri dari 4.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

- PT TKTW memiliki 99,98% atau sebanyak 4.499 saham dengan nilai nominal sebesar Rp4.499.000.000.
- Wijono Tanoko memiliki 0,02% atau sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko
Komisaris	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Wijono Tanoko
Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko
Direktur	Robert Christian Tanoko
Direktur	Kurnia Hadi Sinanto

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

PT TKBI

PT TKBI was established based on Deed of Establishment No. 58 dated September 30, 2010 made by Notary Rusdi Muljono, S.H., Notary in Surabaya, and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with the Decree No. AHU-55288.AH.01.01.Tahun 2010 dated November 24, 2010.

The authorized capital of PT TKBI amounted to Rp10,000,000,000. Issued capital amounting to Rp4,500,000,000, which composed of 4,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

The capital share ownership of capital is as follows:

- PT TKTW owns 99.98% or 4,499 shares with total amount of Rp4,499,000,000.
- Wijono Tanoko owns 0.02% or 1 share with total amount of Rp1,000,000.

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

31 December 2021/ December 31, 2021	<u>Board of Commissioners</u>
Hermanto Tanoko	President Commissioner
Mohammad Noor	Commissioner
Rachman Soejoeti	
<u>Board of Directors</u>	
Wijono Tanoko	President Director
Ruslan Tanoko	Vice President Director
Robert Christian Tanoko	Director
Kurnia Hadi Sinanto	Director

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0147019.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 30 Agustus 2021, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan.

Susunan komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/AA/DIR/VI/2021 tanggal 16 Agustus 2021 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Anggota	Fitradewata Teramihardja
Anggota	Sammy TS Lalamentik

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.277 dan 1.261 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar Rp19.620.139.160 dan Rp83.645.913.618.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees (continued)

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been changed based on AGM deed No. 47 dated August 27, 2021 made by Anwar, S.H., M.Kn., Notary in Gresik. This Deed has been accepted and recorded in the Administration System of Legal Entity Database by the Ministry of Law and Human Rights based on Letter from Directorate General of Public Law Administration No. AHU-0147019.AH.01.11.Tahun 2021, dated August 30, 2021, regarding the Acceptance of Acknowledgment for Amendments of the Company's Data.

The members of Company's Audit Committee based on Boards of Commissioners' Decision Letter No. 023/AA/DIR/VI/2021 dated August 16, 2021 as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Audit Committee

Chief
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group had a total of 1,277 and 1,261 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group's Commissioners and Directors for the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted Rp19,620,139,160 and Rp83,645,913,618, respectively.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

1. GENERAL (continued)

f. Completion date of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 26, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as the Regulation of capital market regulatory for entities under its supervision. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

The functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2021, the Group applied amendments and improvements to accounting standards that are relevant to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow:

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAK that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum terealisasi) telah dieliminasi.

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- (i) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*,
- (ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- (i) power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- (ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- (iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,
- (ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- (iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of an NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

When the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recorded any gains or losses incurred through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of interest method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii untuk diperdagangkan,
- iii akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii untuk diperdagangkan,
- iii akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii held primarily for the purpose of trading,
- iii expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii held primarily for the purpose of trading
- iii due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Investasi pada ventura bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam bagian laba ventura bersama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in joint ventures

The Group has an interest in joint venture which is a jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses.

Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in The Group's share of net assets of the joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

At each reporting date, The Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, The Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within the share of profit of a joint venture in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The statement of profit or loss reflects The Group's share of the results of operations of the joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint venture, The Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the interest in the joint venture.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada ventura bersama.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama. Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat dan nilai wajar investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah dan Kelompok Usaha menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut, sebagaimana dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi yang timbul diakui atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.349
1 Dolar Australia/Rupiah	10.783
1 Euro/Rupiah	16.003
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.605

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in Joint Ventures (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the joint venture.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control. The Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint venture and the fair value proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Transactions and balances in foreign currencies

The Group's functional currency is Indonesian Rupiah and the Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in currencies other than the Indonesian Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14.269	United States Dollar 1/Rupiah
	10.344	Australian Dollar 1/Rupiah
	16.127	Euro 1/Rupiah
	10.534	Singapore Dollar 1/Rupiah

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

i. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, investasi pada surat utang negara, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets are classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, investment in government bonds, trade receivables, and other receivables.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

**ii. Aset keuangan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**ii. Financial assets at fair value through
OCI (debt instruments)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan mendapat keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- iv. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- iii. Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

**iv. Aset keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**iv. Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

**iv. Aset keuangan pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak *hybrid* tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid* yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**iv. Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial assets are derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika: (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial assets are derecognized when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan uang jaminan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and customers guarantee.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan lama dan usang dibuat berdasarkan telaah manajemen setiap akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

l. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

A Provision for slow-moving inventories and obsolescence is made based on management's review at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	30
Mesin dan peralatan	8 - 16
Instalasi	8 - 20
Kendaraan	4 - 10
Peralatan kantor	8 - 10

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Installations
Vehicles
Office supplies

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Sejak 2015, Tanah dicatat pada nilai revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Since 2015, Lands are stated at their revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not different materially from that which would be determined using fair values at the statement of financial position.

The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Sebagai Pesewa

Pada sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai-rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Short term leases and leases of low-value assets

The Group chose not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Properti investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dicatat dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk efek pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang direkomendasikan oleh Standar Penilaian Indonesia.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari:

(i) Tanah

Merupakan tanah yang belum ditentukan tujuan penggunaannya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

(ii) Bangunan

Merupakan gedung perkantoran yang disewakan kepada pihak berelasi.

Properti investasi dicatat menggunakan metode nilai revaluasian sejak aset tersebut diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model recommended by the Indonesian Valuation Standards.

Investment properties of the Group consist of:

(i) Land

Represent land that its intended use has not been determined yet and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

(ii) Building

Represent office building that was rented to related parties.

Investment properties stated using revaluation method since the assets classified as investment properties.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan (untuk *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur yang tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum tersedia untuk dipakai), maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of non-financial assets

At each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. goodwill and intangible assets with indefinite useful life or intangible asset not yet available for use), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan setahun sekali pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Liabilitas imbalan kerja

Pada tahun 2021, Kelompok Usaha mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made once a year at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Employee benefits liability

In 2021, the Group recognizes defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK No. 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Ruang lingkup kegiatan Kelompok Usaha meliputi bidang industri, perdagangan, jasa, dan pengangkutan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that The Company recognizes related restructuring costs.*

r. Revenue and expense recognition

The scope of activities of the Group consists of industry, trading, service, and transportation. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identify contracts with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penjualan barang (lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Beberapa kontrak untuk penjualan barang memberi hak retur dan rabat volume kepada pelanggan. Hak retur dan rabat volume menimbulkan imbalan variabel.

- **Hak retur**

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of goods (continued)

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Some contracts for the sale of goods provide customers with a right of return and volume rebates. The rights of return and volume rebates give rise to variable consideration.

- **Rights of return**

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penjualan barang (lanjutan)

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

- Hak retur (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi barang yang tidak akan dikembalikan karena metode ini paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel yang menjadi hak Kelompok Usaha. Ketentuan dalam PSAK 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Kelompok Usaha mengakui kewajiban untuk retur. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

- Rabat volume

Kelompok Usaha tidak memberikan rabat volume retrospektif kepada pelanggan tertentu setelah jumlah produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

Program poin loyalitas

Kelompok Usaha memiliki program poin loyalitas, *GoodPoints*, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan barang gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of goods (continued)

(i) Variable consideration (continued)

- Rights of return (continued)

The Group uses the expected value method to estimate the goods that will not be returned because this method best predicts the amount of variable consideration to which the Group will be entitled. The requirements in PSAK 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and the corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

- Volume rebates

The Group does not provide retrospective volume rebates to certain customers once the quantity of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract.

Loyalty points programme

The Group has a loyalty points programme, *GoodPoints*, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free items. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Program poin loyalitas (lanjutan)

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang promosi gratis kepada pelanggannya, Kelompok Usaha menentukan apakah ia adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Kelompok Usaha sepenuhnya bertanggung jawab untuk memenuhi janji atas pemberian barang gratis kepada pelanggan yang memenuhi syarat. Kelompok Usaha menetapkan bahwa Kelompok Usaha mengendalikan barang gratis sebelum ditransfer ke pelanggan dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan penggunaan barang gratis tersebut. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha adalah prinsipal dalam pengaturan ini. Pada saat penukaran poin loyalitas oleh pelanggan, Kelompok Usaha mencatat biaya barang promosi gratis sebagai bagian dari harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi.

(ii) Komponen pendanaan yang signifikan

Kelompok Usaha tidak menerima uang dari para pelanggannya baik uang muka jangka pendek maupun uang muka jangka panjang.

(iii) Pertimbangan nonkas

Kelompok Usaha tidak menerima peralatan apapun dari pelanggan tertentu untuk digunakan dalam pembuatan barang untuk dijual kepada mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Loyalty points programme (continued)

When another party is involved in providing promotional free goods to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is primarily responsible for fulfilling the promise to provide the free items to the eligible customers. The Group determined that they control the free items before they are transferred to customers and have ability to direct the use of the free items. Therefore, the Group concluded that it is the principal in this arrangement. Upon redemption of loyalty points by the customer, the Group records the cost of promotional free items as part of the cost of goods sold in the statement of profit or loss.

(ii) Significant financing component

The Group does not receive for both short-term and long-term advances from its customers.

(iii) Non-cash consideration

The Group does not receive any tools from certain customers to be used in manufacturing goods to be sold to them.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari hak retur

- Hak retur aset

Hak retur aset merupakan hak Kelompok Usaha untuk memulihkan barang yang diharapkan dikembalikan oleh pelanggan. Aset tersebut diukur pada nilai tercatat sebelumnya dari persediaan, dikurangi biaya yang diharapkan untuk memulihkan barang, termasuk potensi penurunan nilai barang yang dikembalikan. Kelompok Usaha memperbarui pengukuran aset yang dicatat untuk setiap revisi tingkat pengembalian yang diharapkan, serta penurunan tambahan dalam nilai produk yang dikembalikan.

- Kewajiban untuk retur

Kewajiban untuk retur adalah kewajiban untuk mengembalikan sebagian atau seluruh pembayaran yang diterima (atau piutang) dari pelanggan dan diukur pada jumlah yang diharapkan akan dikembalikan oleh Kelompok Usaha kepada pelanggan. Kelompok Usaha memperbarui estimasi kewajiban untuk retur (dan seiring perubahan dalam harga transaksi) pada setiap akhir periode pelaporan. Lihat kebijakan akuntansi di atas tentang imbalan variabel.

Beban dan biaya diakui dalam laba rugi dalam periode saat terjadinya.

s. Perpajakan

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Assets and liabilities arising from rights of return

- Right of return assets

Right of return asset represents the Group's right to recover the goods expected to be returned by customers. The asset is measured at the former carrying amount of the inventory, less any expected costs to recover the goods, including any potential decreases in the value of the returned goods. The Group updates the measurement of the asset recorded for any revisions to its expected level of returns, as well as any additional decreases in the value of the returned products.

- Refund liabilities

A refund liability is the obligation to refund some or all of the consideration received (or receivable) from the customer and is measured at the amount the Group ultimately expects it will have to return to the customer. The Group updates its estimates of refund liabilities (and the corresponding change in the transaction price) at the end of each reporting period. Refer to the above accounting policy on variable consideration.

Cost and expenses are recognized in profit or loss in the period when incurred.

s. Taxation

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year and computed using prevailing tax rates. Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to the current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direvisi pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tersebut dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

The tax regulations in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax charged on the gross value of transactions is applied even if the entity suffered losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil terjadi (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level dalam hierarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

w. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian yang material diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

y. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

z. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

y. Segment information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

z. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang harus dibayar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha evaluasi kolektif

Apabila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakan dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih memengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables collective assessment

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Matriks provisi pada awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar yang diamati secara historis pada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah kegagalan di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 5.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 2i and 5.

Provision for the decline in market value and obsolescence of inventories

Provision for the decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Employee benefits liability

The present value of the defined benefit obligation is determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 18.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada awalnya sebesar nilai wajar, lalu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan penghentian

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Pertimbangan dilakukan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Artinya, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are given in Note 18.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities initially at fair values, then subsequently measured at amortized cost, which requires the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination option

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan tingkat pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (*Incremental Borrowing Rate*) atau "IBR") untuk mengukur liabilitas sewa.

IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan perlu untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu. Pejelasan lebih rinci mengenai sewa diungkapkan dalam Catatan 2n dan 15.

Menentukan apakah poin loyalitas memberikan hak material kepada pelanggan

Kelompok Usaha menjalankan program poin loyalitas, *GoodPoints*, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk tertentu. Poin dapat ditukarkan dengan barang gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh dan kepatuhan atas jangka waktu pembayaran yang ditetapkan. Kelompok Usaha menilai apakah poin loyalitas memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa poin loyalitas memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Barang gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Kelompok Usaha sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities.

The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates. Further details on leases are disclosed in Notes 2n and 15.

Determining whether the loyalty points provide material rights to customers

The Group provides a loyalty points programme, *GoodPoints*, which allows customers to accumulate points when they purchase certain products. The points can be redeemed for free items, subject to a minimum number of points obtained and compliance to the term of payments. The Group assessed whether the loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Group determined that the loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free items the customer would receive by exercising the loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Group would pay for those items. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	2.529.780.469	3.106.639.397
Ruppee	32.625.249	32.625.249
Peso	12.566.603	12.566.603
Yuan	5.501.540	5.501.541
Dolar AS	860.890	-
Total kas	2.581.334.751	3.157.332.790
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	301.349.186.591	300.394.520.548
PT Bank UOB Indonesia	624.448.986.576	283.025.660.103
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	47.592.780.426	88.387.954.110
PT Bank Tabungan		
Pensiunan Nasional Tbk.	202.801.188	5.932.119.494
PT Bank Central Asia Tbk.	3.628.452.310	2.022.631.791
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.448.179.331	912.432.525
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	256.098.537	178.300.739
PT Bank DBS Indonesia	47.313.696	53.986.245
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	40.600.234	40.411.341
PT Bank OCBC NISP Tbk.	9.940.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	17.000.000	-
PT Bank Permata Tbk.	1.490.185.455	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	48.151.834	8.664.856
Total bank	980.579.676.178	680.956.681.752
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	100.000.000.000	600.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.100.000.000	4.100.000.000
PT Bank Permata Tbk.	500.000.000.000	-
Total deposito	613.100.000.000	604.100.000.000
Total	1.596.261.010.929	1.288.214.014.542

Tingkat bunga deposito per tahun 2,75% - 3,25%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 6)	7.713.020.573	15.488.785.564
Pihak ketiga	1.050.388.497.938	1.151.008.875.346
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(473.651.231)	(473.651.231)
Total	1.057.627.867.280	1.166.024.009.679

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Ruppee	
Peso	
Yuan	
US Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Indonesian Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Tabungan	
Pensiunan Nasional Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Total cash in bank	
Time deposits	
Indonesian Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
Total time deposits	
Total	

Annual interest rate of time deposits

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES

Related parties (Note 6)
Third parties
Less allowance for impairment losses of trade receivables

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 6)		
Belum jatuh tempo	7.713.020.573	14.380.048.804
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	943.886.360
31 - 60 hari	-	164.850.400
Total pihak berelasi	<u>7.713.020.573</u>	<u>15.488.785.564</u>
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	1.030.249.558.343	1.127.295.169.586
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.540.923.890	18.231.629.630
31 - 60 hari	16.601.067.615	5.014.642.138
Lebih dari 60 hari	1.996.948.090	467.433.992
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(473.651.231)</u>	<u>(473.651.231)</u>
Total pihak ketiga	<u>1.049.914.846.707</u>	<u>1.150.535.224.115</u>
Total piutang usaha	<u>1.057.627.867.280</u>	<u>1.166.024.009.679</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Related parties (Note 6)
Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
Total related parties
Third parties:
Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days
Less allowance for impairment losses of trade receivables
Total third parties
Total trade receivables

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Group's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 - 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 60 days term of payment.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha tertentu Kelompok Usaha dijamin atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia terhadap piutang usaha dan persediaan masing-masing senilai Rp1.326.000.000.000 dan Rp1.056.000.000.000 (Catatan 34).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's certain trade receivables are pledged as collateral for the loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary agreement over trade receivables and inventories totaling Rp1,326,000,000,000 and Rp1,056,000,000,000, respectively (Note 34).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Lihat Catatan 32 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 32 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

Jenis transaksi/ Nature of transactions

PT Avia Avian Industri Pipa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian pipa, akrual pendapatan promosi dan pendapatan diterima dimuka/Sales, purchases of pipe, promotion accrued revenue, and unearned revenue
PT Kasakata Kimia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Mitra Mulia Makmur	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian kemasan plastik/Sales, purchases of plastic packaging
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian kalsium/Sales, purchases of calcium
PT Sarana Depo Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, sewa bangunan untuk kantor cabang PT TKTW /Sales, building rent for branch offices PT TKTW
PT Tanrise Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan/Sales
PT Sariguna Primatirta	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan/Sales
PT Kencana Lintasindo International	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pemasok produk perawatan rumah untuk PT TKTW dan akrual pendapatan promosi/Sales, home care supplier for PT TKTW and promotion accrued revenue
PT Wahana Lentera Raya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pemasok mebel untuk PT TKTW, akrual pendapatan promosi dan pendapatan diterima dimuka/Sales, furniture supplier for PT TKTW, promotion accrued revenue and unearned revenue

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control entity. Sales or purchase prices among related parties are made based on terms agreed by the parties.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Avian Superadhesive Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa gedung pabrik/Factory building rent
PT Bira Industri Rejeki Agung	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Sewa ruangan kantor/Office space rent
PT Megadepo Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Sales, purchases of tools and building materials
PT Caturkarda Depo Bangunan	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Penjualan, pembelian alat-alat dan bahan bangunan/Sales, purchases of tools and building materials
PT Sentralsari Primasentosa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/Have the same key management personnel and under common control entity	Pembelian barang operasional kantor/Purchases of office operational goods
PT Baniran Alumina Cempaga	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Wita Indo Talisayan	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Umaq Tukung Mandiri Utama	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Tancorp Abadi Nusantara	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Jasa pelatihan/Training services
PT De Vasa Indonesia	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Layanan perhotelan/Hospitality services
PT Wita Internasional Bisnis Artisan	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Sarana Daya Utama	Dalam entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa gedung kantor/Office building rent
PT Wahana Lancar Rejeki	Pemegang saham Perusahaan/The Company's Shareholder	Dividen/Dividend
PT Tancorp Surya Sentosa	Pemegang saham Perusahaan/The Company's Shareholder	Dividen/Dividend
PT Bangun Bersama Solusindo	Investasi pada ventura bersama/Investment in joint venture	Utang setoran modal/Paid-in capital payables

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi usaha dengan pihak berelasi

	Penjualan kepada pihak berelasi/ Sales to related parties	Pembelian dari pihak berelasi/ Purchases from related parties	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables
31 Maret 2022/ March 31, 2022				
PT Caturkarda Depo Bangunan	4.405.599.479	-	3.875.737.349	-
PT Megadepo Indonesia	4.390.664.830	-	3.661.737.180	-
PT Avia Avian Industri Pipa	10.292.546	223.204.155.216	10.142.518	144.507.114.941
PT Mitra Mulia Makmur	-	62.261.002.335	-	50.936.792.428
PT Wahana Lentera Raya	8.496.324	59.008.452.552	11.977.411	43.183.219.022
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	-	5.216.546.296	-	2.333.794.789
PT Kencana Lintasindo Internasional	136.676	24.181.420.033	150.344	20.111.999.915
PT Bangun Bersama Solusindo	-	845.875.627	-	390.341.101
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	309.574.226	9.850.000	153.275.771	-
Total	9.124.764.081	374.727.302.059	7.713.020.573	261.463.262.196

	Penjualan kepada pihak berelasi/ Sales to related parties	Pembelian dari pihak berelasi/ Purchases from related parties	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
PT Caturkarda Depo Bangunan	18.517.149.353	-	4.763.727.329	-
PT Megadepo Indonesia	14.540.908.539	-	3.497.125.887	-
PT Avia Avian Industri Pipa	679.180.172	912.731.379.495	8.953.816	171.707.325.445
PT Mitra Mulia Makmur	421.591.364	312.337.695.805	18.150.000	59.482.601.691
PT Wahana Lentera Raya	138.992.884	231.189.724.673	32.259.810	41.126.902.870
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	71.328.194	24.771.637.911	64.874.400	1.736.686.491
PT Kencana Lintasindo Internasional	2.632.098	96.834.903.422	-	17.353.763.589
PT Bangun Bersama Solusindo	5.816.979.581	9.539.990.460	6.398.677.539	662.727.162
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	1.643.429.547	131.964.550	705.016.783	-
Total	41.832.191.732	1.587.537.296.316	15.488.785.564	292.070.007.248

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,56% dan 0,65% dari total penjualan neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar 59,07% dan 37,36% dari total pembelian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,07% dan 0,14% dari total aset pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Sales to related parties represent 0.56% and 0.65%, respectively, from total net sales for the year ended March 31, 2022 dan December 31, 2021.

Purchase from related parties represent 59.07% and 37.36% respectively, from total purchase for the year ended March 31, 2022 dan December 31, 2021.

Trade receivables from related parties represent 0.07% and 0.14%, respectively, from total assets as of March 31, 2022 dan December 31, 2021.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 20,68% dan 20,03% dari total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade transactions with related parties (continued)

Trade payables to related parties represent 20.68% and 20.03%, respectively, from total liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

b. Other transactions with related parties

	Piutang lain-lain/ Other receivables	Uang muka pemasok/ Advance to suppliers	Utang lain-lain/ Other payables	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned revenue
31 Maret 2022/ March 31, 2022				
PT Avia Avian Industri Pipa	29.686.354.699	-	279.133.225	143.236.143
PT Wahana Lentera Raya	7.821.638.498	-	5.649.000	519.924.872
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	68.428.600	1.590.821.820	768.000	-
PT Bangun Bersama Solusindo	95.349.175	-	14.250.000.000	27.403.434
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	3.134.918.626	-	59.559.137	663.124.250
Total	40.806.689.598	1.590.821.820	14.595.109.362	1.353.688.699

	Piutang lain-lain/ Other receivables	Uang muka pemasok/ Advance to suppliers	Utang lain-lain/ Other payables	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned revenue
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
PT Avia Avian Industri Pipa	21.441.555.730	-	2.835.165	172.480.201
PT Wahana Lentera Raya	4.199.774.990	-	7.868.300	742.749.810
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	-	1.790.596.473	-	-
PT Bangun Bersama Solusindo	941.691.148	-	14.250.000.000	-
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)/ Others (below Rp1 billion)	1.182.322.732	-	113.656.991	893.748.930
Total	27.765.344.600	1.790.596.473	14.374.360.456	1.808.978.941

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,37% dan 0,26% dari total aset pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Uang muka pemasok dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,01% dan 0,02% dari total aset pada tanggal dan 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,15% dan 0,99% dari total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pendapatan diterima dimuka dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,11% dan 0,15% dari total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Other receivables from related parties represent 0.37% and 0.26%, respectively, from total assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Advance to suppliers from related parties represent 0.01% and 0.02%, respectively, from total assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Other payables to related parties represent 1.15% and 0.99%, respectively, from total liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Unearned revenue from related parties represent 0.11% and 0.15%, respectively, from total liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 6)	40.806.689.598
Pihak ketiga	
Piutang bunga investasi pada surat utang negara	67.546.634.054
Lain-lain	3.528.354.139
Total	111.881.677.791

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	27.765.344.600	Related parties (Note 6)
		Third parties
		Interest receivables of investment in government bonds
		Others
Total	108.237.433.005	Total

8. PERSEDIAAN, NETO

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Barang jadi	991.773.130.148
Bahan baku	452.611.902.767
Barang dalam proses	36.484.729.497
Bahan pembantu	36.529.007.948
Barang promosi	13.653.621.818
Suku cadang	5.130.949.819
Persediaan dalam perjalanan	60.008.654.704
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(24.877.966.908)
Total	1.571.314.029.793

8. INVENTORIES, NET

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	926.651.362.871	Finished goods
	348.106.643.541	Raw materials
	45.828.131.558	Work in process
	40.341.209.996	Supplies
	12.377.337.864	Promotional goods
	5.279.481.762	Spareparts
		Inventories in transit
	(24.877.966.908)	Allowance for decline in value of inventories
Total	1.446.353.444.232	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for the decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	24.877.966.908
Penambahan pada tahun berjalan	-
Saldo akhir	24.877.966.908

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	23.018.470.060	Beginning balance
	1.859.496.848	Addition during the year
Saldo akhir	24.877.966.908	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group's management believes that the allowance for the decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from the decrease in value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh persediaan dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia terhadap persediaan dan piutang usaha senilai Rp1.056.000.000.000 (Catatan 34).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all inventories are pledged as collateral for the loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary agreement over inventories and trade receivables totaling Rp1,056,000,000,000 (Notes 34).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$43 juta dan Rp912 miliar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES, NET (continued)

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket amounting to US\$43 million and Rp912 billion as of March 31, 2022 and December 31, 2021, which in management's opinion are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sewa	178.294.271	4.516.211.975
Asuransi	6.786.625.701	5.240.700.966
Iklan	35.916.671	143.666.669
Lain-lain	8.628.739.013	1.396.846.056
Total	15.629.575.656	11.297.425.666

Rent
Insurance
Advertisement
Others
Total

9. PREPAID EXPENSES

10. INVESTASI PADA SURAT UTANG NEGARA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) Surat Utang				
Negara (SUN) - tersedia untuk dijual				
FR0087	1.309.000.000.000	1.277.623.347.912	1.509.000.000.000	1.518.899.981.940
FR0091	550.000.000.000	534.960.000.000	550.000.000.000	554.898.500.000
FR0081	400.000.000.000	416.800.000.000	400.000.000.000	422.200.000.000
FR0086	400.000.000.000	401.450.000.000	400.000.000.000	405.815.746.000
FR0082	494.000.000.000	502.151.000.000	394.000.000.000	425.382.764.600
FR0064	200.000.000.000	206.329.000.000	366.000.000.000	372.771.000.000
FR0092	250.000.000.000	246.275.000.000	250.000.000.000	255.788.125.000
FR0065	235.000.000.000	229.442.500.000	235.000.000.000	236.553.375.000
FR0080	172.000.000.000	176.386.000.000	172.000.000.000	180.541.932.000
FR0078	100.000.000.000	108.950.000.000	100.000.000.000	112.150.000.000
FR0059	200.000.000.000	209.400.000.000	100.000.000.000	107.300.000.000
FR0076	15.000.000.000	13.505.652.000	65.000.000.000	67.001.152.400
FR0074	155.000.000.000	160.735.000.000	55.000.000.000	58.438.156.700
FR0088	-	-	50.000.000.000	49.975.000.000
FR0075	40.000.000.000	40.840.000.000	40.000.000.000	41.667.418.800
FR0083	30.000.000.000	30.510.000.000	30.000.000.000	31.296.860.400
Total	4.550.000.000.000	4.555.357.499.912	4.716.000.000.000	4.840.680.012.840

Financial assets
at fair value
through OCI
(debt instruments)
Government Bonds
(SUN) - available for
sale
FR0087
FR0091
FR0081
FR0086
FR0082
FR0064
FR0092
FR0065
FR0080
FR0078
FR0059
FR0076
FR0074
FR0088
FR0075
FR0083

Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA SURAT UTANG NEGARA (lanjutan)

Berikut adalah mutasi investasi pada surat utang negara:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	4.840.680.012.840	475.615.501.050
Penambahan	532.174.478.800	4.977.962.336.948
Penjualan	(688.645.860.800)	(588.252.000.000)
Perubahan nilai wajar	(128.851.130.928)	(24.645.825.158)
Saldo akhir	4.555.357.499.912	4.840.680.012.840

Perubahan nilai wajar tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar investasi pada surat utang negara selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	(834.853.604)	18.388.890.019
Perubahan nilai selama tahun berjalan	(125.110.823.312)	(19.223.743.623)
Saldo akhir	(125.945.676.916)	(834.853.604)

SUN diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap antara 5,5% sampai dengan 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Juni 2025 sampai dengan 15 Mei 2048.

Bunga atas SUN ini akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali.

10. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS (continued)

The following are changes in investment in government bonds:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	4.840.680.012.840	475.615.501.050	Beginning balance
Penambahan	532.174.478.800	4.977.962.336.948	Addition
Penjualan	(688.645.860.800)	(588.252.000.000)	Deduction
Perubahan nilai wajar	(128.851.130.928)	(24.645.825.158)	Changes in fair value
Saldo akhir	4.555.357.499.912	4.840.680.012.840	Ending balance

Changes in fair value for the year is recorded as part of "Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Changes in fair value of investment in government bonds during the year is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	(834.853.604)	18.388.890.019	Beginning balance
Perubahan nilai selama tahun berjalan	(125.110.823.312)	(19.223.743.623)	Changes in fair value during the year
Saldo akhir	(125.945.676.916)	(834.853.604)	Ending balance

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia bears fixed interest rates ranging from 5.5% to 8.25% per annum and will be due on various dates from June 15, 2025 to May 15, 2048.

Interest of the SUN will be received every 6 (six) months.

11. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Uang muka pemasok

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang lokal dan impor. Saldo pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp14.449.979.382 dan Rp6.875.167.687.

11. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advance from supplier

Advance from supplier represent advance for local and import of raw materials and spareparts. Balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp14,449,979,382 and Rp6,875,167,687, respectively.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bangunan	448.646.022
Mesin	605.019.042
Instalasi	476.375.355
Total	1.530.040.419

11. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advance payment for purchase of fixed assets

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, advances payment for purchase of fixed assets represent:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	3.017.887.084	Buildings
	1.745.400.000	Machineries
	470.126.230	Installations
Total	5.233.413.314	Total

12. PROPERTI INVESTASI

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	295.640.496.098
Perubahan nilai wajar (Catatan 26)	-
Saldo akhir	295.640.496.098

Properti investasi berupa bangunan dan prasarana yang merupakan gedung perkantoran yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, serta tanah yang terletak di Makassar seluas 175.798 m² yang dimiliki sendiri oleh Kelompok Usaha. Bangunan dan prasarana yang merupakan gedung perkantoran disewakan kepada pihak-pihak berelasi, sedangkan manajemen belum menentukan tujuan penggunaan tanah dan diperkirakan nilai perolehan akan terus bertambah sehubungan keluarnya biaya untuk pengembangan dan pengolahan tanah.

Harga perolehan properti investasi pada tanggal pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp48.341.728.932.

Kelompok Usaha mengadopsi penilaian properti investasi berdasarkan nilai wajar. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp295.640.496.098.

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	282.846.135.094	Beginning balance
	12.794.361.004	Changes in fair value (Note 26)
Saldo akhir	295.640.496.098	Ending balance

Investment properties are buildings and improvements which represent office building located on Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, and land located in Makassar covering an area of 175,798 m² that is owned by the Group. Buildings and improvements which represent office building are rented to related parties, while management has not yet determined the intended use of the land and it is estimated that the cost will constantly increase due to the expenditure for land's development and maintenance.

The acquisition cost of investment properties as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp48,341,728,932, respectively.

The Group adopted measurement of investment property based on fair value. Fair value of investment property land as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp295,640,496,098.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto Budhihardjo dan Rekan melalui Laporan No. 00007/2.0079-00/PI/04/0118/1/I/2022 tanggal 13 Januari 2022, dan No. 00037/2.0079-00/PI/05/0118/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Metode penilaian sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Standar Penilaian Indonesia dan Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal telah diterapkan.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pendapatan sewa berasal dari properti investasi	742.020.278	3.004.711.844
Biaya operasi langsung (termasuk perbaikan dan pemeliharaan)	(680.860.046)	(2.200.044.003)
Laba yang timbul dari properti investasi dicatat pada nilai wajar	61.160.232	804.667.841

Kelompok Usaha tidak memiliki pembatasan kemampuan untuk merealisasi properti investasinya dan tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk memperbaiki, memelihara, dan meningkatkan kondisi properti investasi.

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

Penilaian atas properti investasi tanah dilakukan dengan pendekatan pasar, sedangkan properti investasi bangunan dilakukan dengan pendekatan pendapatan (metode diskonto arus kas).

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair values of the properties are based on valuations performed by independent appraisals, Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto Budhihardjo dan Rekan through its reports No. 00007/2.0079-00/PI/04/0118/1/I/2022 dated January 13, 2022 and No. 00037/2.0079-00/PI/05/0118/1/II/2022 dated February 21, 2022 for the year ended December 31, 2021.

A valuation method in accordance with that recommended by the Indonesian Valuation Standards and Guidelines for Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market have been applied.

Rental income derived from investment properties
Direct operating expenses
(including repairs and maintenance)
generating rental income
Profit arising from investment property carried at fair value

The Group has no restrictions on the realisability of its investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop the investment properties or for repairs, maintenance and enhancements.

The fair value measurement of such investment properties uses Level 2 of fair value hierarchy, whereby the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

The valuation of investment property land is carried out using a market approach, while investment property building is carried out using an income approach (discounted cash flow method).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP, NETO

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Maret 2022/ Balance as of March 31, 2022	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	527.376.400.000	-	-	-	-	527.376.400.000	Land
Bangunan dan prasarana	350.546.168.786	-	-	5.000.000.000	-	355.546.168.786	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	713.066.548.317	10.255.762.563	(40.455.000)	1.577.557.025	-	724.859.412.905	Machinery and equipment
Instalasi	100.955.602.611	229.992.319	-	-	-	101.185.594.930	Installations
Kendaraan	282.225.327.444	19.463.909.519	(5.927.271.512)	-	-	295.761.965.451	Vehicles
Peralatan kantor	172.924.205.371	4.685.923.886	(81.602.363)	-	-	177.528.526.894	Office supplies
Subtotal	2.147.094.252.529	34.635.588.287	(6.049.328.875)	6.577.557.025	-	2.182.258.068.966	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	67.140.230.937	14.499.603.166	-	(6.577.557.025)	-	75.062.277.078	Assets under construction
	2.214.234.483.466	49.135.191.453	(6.049.328.875)	-	-	2.257.320.346.044	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	70.267.366.031	2.881.328.918	-	-	-	73.148.694.949	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	311.680.105.731	13.148.119.797	(10.357.044)	-	-	324.817.868.484	Machinery and equipment
Instalasi	28.118.977.402	2.144.795.157	-	-	-	30.263.772.559	Installations
Kendaraan	142.270.312.832	7.995.276.310	(5.326.905.048)	-	-	144.938.684.094	Vehicles
Peralatan kantor	110.674.097.596	6.081.358.994	(101.980.151)	-	-	116.653.476.439	Office supplies
Subtotal	663.010.859.592	32.250.879.176	(5.439.242.243)	-	-	689.822.496.525	Subtotal
Nilai buku	1.551.223.623.874					1.567.497.849.519	Net book value

	Saldo 1 Januari 2021 ^{*)} / Balance as of January 1, 2021 ^{*)}	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	517.072.361.246	10.193.873.754	-	-	110.165.000	527.376.400.000	Land
Bangunan dan prasarana	343.236.804.506	2.840.869.929	-	4.468.494.351	-	350.546.168.786	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	691.801.804.648	8.679.645.125	(269.500.615)	12.854.599.159	-	713.066.548.317	Machinery and equipment
Instalasi	94.890.203.158	3.278.690.978	-	2.786.708.475	-	100.955.602.611	Installations
Kendaraan	272.601.448.223	46.644.183.788	(37.020.304.567)	-	-	282.225.327.444	Vehicles
Peralatan kantor	147.062.699.542	26.597.142.149	(1.604.212.346)	868.576.026	-	172.924.205.371	Office supplies
Subtotal	2.066.665.321.323	98.234.405.723	(38.894.017.528)	20.978.378.011	110.165.000	2.147.094.252.529	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	32.530.734.872	55.587.874.076	-	(20.978.378.011)	-	67.140.230.937	Assets under construction
	2.099.196.056.195	153.822.279.799	(38.894.017.528)	-	110.165.000	2.214.234.483.466	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	59.291.675.669	10.975.690.362	-	-	-	70.267.366.031	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	260.751.608.359	50.929.837.802	(1.340.430)	-	-	311.680.105.731	Machinery and equipment
Instalasi	19.648.794.244	8.470.183.158	-	-	-	28.118.977.402	Installations
Kendaraan	141.361.225.207	32.256.479.561	(31.347.391.936)	-	-	142.270.312.832	Vehicles
Peralatan kantor	88.674.427.855	22.727.618.640	(727.948.899)	-	-	110.674.097.596	Office supplies
Subtotal	569.727.731.334	125.359.809.523	(32.076.681.265)	-	-	663.010.859.592	Subtotal
Nilai buku	1.529.468.324.861					1.551.223.623.874	Net book value

*) Saldo awal termasuk saldo PT MPI, entitas anak dengan nilai buku neto sebesar Rp5.568.434.638 (harga perolehan sebesar Rp10.876.251.297 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp5.307.816.659).

*) Beginning balance included balance of PT MPI, a subsidiary with net book value amounting to Rp5,568,434,638 (Acquisition cost amounting to Rp10,876,251,297 and accumulated depreciation amounting to Rp5,307,816,659).

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended Maret 31,	
	2022	2021
Beban pabrikasi (Catatan 25)	6.788.593.280	6.283.839.924
Beban penjualan (Catatan 26)	15.881.683.385	15.958.556.146
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	9.325.862.409	8.244.859.905
Total	31.996.139.074	30.487.255.975

Factory overhead (Note 25)
Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 26)

Total

Nilai perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp108.191.324.527 dan Rp98.583.532.883, terdiri atas mesin dan peralatan, instalasi dan peralatan kantor.

The costs of fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised As of March 31, 2022 and December 31, 2021, are Rp108.191.324.527 and Rp98,583,532,883, respectively, consisting of machinery and equipment, installations and office supplies.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	1.831.759.182	2.442.899.926
Nilai buku (610.086.632)		(2.671.136.863)
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset (Catatan 26)	1.221.672.550	(228.236.937)

Proceeds from sales of fixed assets
Net book value

**Gain/(loss) on disposal
of fixed assets (Note 26)**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the reissuance consolidated financial statements with the details as follows:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bangunan dan prasarana	71%	58%
Mesin dan peralatan	80%	60%
Instalasi	79%	70%

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Installations

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dan 2022.

The estimation of completing assets under construction as of March 31, 2022 and December 31, 2021 will be in 2023 and 2022.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Kelompok Usaha.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luasan/ Area
Sidoarjo	105.121 m ²
Serang	36.880 m ²
Medan	22.652 m ²
Cirebon	110.211 m ²

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2026 hingga 2049. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya No. 00262/2.0118-00/PI/04/0463/II/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 dan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya No. 00133/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 bertanggal 25 Juni 2021, No. 00134/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 bertanggal 25 Juni 2021, dan No. 00132/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 bertanggal 25 Juni 2021.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	213.548.380.600	213.438.215.600
Penambahan selama tahun berjalan	-	110.165.000
Saldo akhir	213.548.380.600	213.548.380.600

Harga perolehan aset tetap-tanah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp300.962.419.400.

Nilai wajar dari hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

The Company has land properties with the details as follows:

Penggunaan lahan/ Land utilization
Pabrik/ Factory
Pabrik/ Factory
Pabrik/ Factory
Proyek pabrik baru/ New factory project

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2026 until 2049. Management believes that the SHGB are extendable.

Land is measured using revaluation model. The re-measurement of fair value was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Iskandar dan Rekan, as independent appraiser, in its report No. 00262/2.0118-00/PI/04/0463/II/VII/2021 dated July 5, 2021 and by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, as independent appraiser, in its reports No. 00133/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 dated June 25, 2021, No. 00134/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 dated June 25, 2021, and No. 00132/2.0079-00/PI/04/0118/II/VI/2021 dated June 25, 2021.

The movement of the revaluation surplus of fixed assets during the year is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	213.548.380.600	213.438.215.600
Penambahan selama tahun berjalan	-	110.165.000
Saldo akhir	213.548.380.600	213.548.380.600

The acquisition cost of fixed assets-land as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp300,962,419,400, respectively.

Fair value of landrights is calculated using market price comparison approach. The closest market price of the landrights is adjusted with primary attributes differences such as assets size, location and usage of assets.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian fidusia dan perjanjian Hak Tanggungan terhadap aset tetap tertentu masing-masing senilai Rp686.774.900.000 dan Rp608.821.900.000 (Catatan 34).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$43 juta dan Rp1,4 triliun pada tanggal 31 Desember 2021, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain fixed assets are pledged as collateral for the loans facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fiduciary and mortgage agreements over certain fixed assets amounting to Rp686,774,900,000 and Rp608,821,900,000, respectively (Note 34).

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$43 million and Rp1.4 trillion as of December 31, 2021, which in management's opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 there is no idle fixed assets.

14. UTANG USAHA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 6)	261.463.262.196
Pihak ketiga	
Rupiah	294.902.676.313
Dolar AS	118.262.810.727
Subtotal	413.165.487.040
Total	674.628.749.236

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 6)	
Belum jatuh tempo	261.340.338.373
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	122.923.823
Total pihak berelasi	261.463.262.196

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	292.070.007.248	Related parties (Note 6)
		Third parties
	342.615.118.800	Rupiah
	134.063.311.645	US Dollar
	476.678.430.445	Subtotal
Total	768.748.437.693	Total

The aging analysis on trade payables is as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	291.748.148.467	Related parties (Note 6)
		Not yet due
	319.340.540	Overdue:
	2.518.241	1 - 30 days
		31 - 60 days
Total pihak berelasi	292.070.007.248	Total related parties

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	400.848.569.630	472.585.354.337
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.323.587.002	3.769.461.037
31 - 60 hari	147.767.904	47.292.969
Lebih dari 60 hari	2.845.562.504	276.322.102
Total pihak ketiga	413.165.487.040	476.678.430.445
Total	674.628.749.236	768.748.437.693

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 - 60 hari. Penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 32.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis on trade payables is as follows: (continued)

Third parties:
Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days
Total third parties
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30-60 days term of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 32.

15. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 5 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Kontrak sewa ini merupakan sewa bangunan oleh PT TKTW, entitas anak, dari PT Sarana Depo Kencana, pihak berelasi, dan dari pihak ketiga yang digunakan sebagai kantor cabang.

Kelompok Usaha juga memiliki sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya:

15. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for buildings that have lease terms between 1 to 5 years used in its operation. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

This lease contracts represent lease for buildings by PT TKTW, subsidiary, from PT Sarana Depo Kencana, related party, and from third parties used as branch offices.

The Group also has certain leases of office equipment with low value. The Group applies the 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban penyusutan/ Depreciation expense	Saldo akhir 31 Maret 2022/ Ending balance	
Mutasi 2022	January 1, 2022			March 31, 2022	2022 Movements
Bangunan	115.740.573.535	12.808.346.552	(17.099.495.240)	111.449.424.847	Buildings

	Saldo awal 1 Januari 2021 ^{*)} / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban penyusutan/ Depreciation expense	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance	
Mutasi 2021	January 1, 2021 ^{*)}			December 31, 2021	2021 Movements
Bangunan	132.345.784.454	45.441.141.951	(62.046.352.870)	115.740.573.535	Buildings

^{*)} Saldo awal termasuk saldo PT MPI, entitas anak dengan nilai buku neto sebesar Rp660.872.049.

^{*)} Beginning balance included balance of PT MPI, a subsidiary with net book value amounting to Rp660,872,049.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	17.099.495.240	15.272.756.676	Depreciation of right-of-use assets (Note 26)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	1.711.082.114	2.167.476.829	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Total	18.810.577.354	17.440.233.505	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Below are the carrying amounts of lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Saldo awal ^{*)}	69.409.491.421	101.878.441.599	Beginning balance ^{*)}
Penambahan	8.458.545.318	3.106.018.326	Additions
Penambahan bunga	1.711.082.114	8.198.773.315	Accretion of interest
Pembayaran	(35.945.513.785)	(43.773.741.819)	Payments
Saldo akhir	43.633.605.068	69.409.491.421	Ending balance
Dikurangi: Bagian lancar	42.438.791.617	24.576.574.151	Less: Current maturity
Bagian tidak lancar	1.194.813.451	44.832.917.270	Non-current portion

^{*)} Saldo awal pada tahun 2021 termasuk saldo PT MPI, entitas anak sebesar Rp794.447.029.

^{*)} Beginning balance of 2021 included balance of PT MPI, a subsidiary amounting to Rp794,447,029.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Promosi dan pemasaran	177.882.020.307	221.358.654.284	Promotion and Marketing
Gaji	48.874.695.036	36.158.816.013	Salary
Komisi	36.504.342.808	32.668.945.001	Commission
Jasa tenaga ahli	608.189.666	20.427.687.179	Professional fees
Asuransi	3.215.072.737	9.023.061.266	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.882.032.702	3.844.108.144	Others (each below Rp1 billion)
Total	274.966.353.256	323.481.271.887	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN masukan	473.736.309	5.596.214.189	VAT in
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	331.841.335	458.035.024	Article 4(2)
Pasal 22	375.000	-	Article 22
Pasal 25	13.415.091	-	Article 25
Total	819.367.735	6.054.249.213	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			The Company
PPN keluaran	8.901.720.329	-	VAT out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	48.756.015	34.076.860	Article 4(2)
Pasal 21	2.322.114.487	2.094.850.457	Article 21
Pasal 23	6.195.577.328	8.522.371.841	Article 23
Pasal 25	24.100.001.530	24.100.001.530	Article 25
Pasal 29 (Catatan 17c)	49.024.822.886	68.180.409.422	Article 29 (Note 17c)
Subtotal	90.592.992.575	102.931.710.110	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN keluaran	6.692.593.740	8.011.445.064	VAT out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	1.546.800	2.126.400	Article 15
Pasal 4(2)	362.064.175	6.371.116	Article 4(2)
Pasal 21	3.859.386.967	2.890.798.429	Article 21
Pasal 23	1.912.259.544	1.449.394.048	Article 23
Pasal 25	1.566.244.466	1.002.102.095	Article 25
Pasal 29	27.516.343.513	23.841.986.236	Article 29
Subtotal	41.910.439.205	37.204.223.388	Subtotal
Total	132.503.431.780	140.135.933.498	Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak berlaku	80.310.962.380	136.410.233.959
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 17d)	3.044.639.274	(2.954.324.672)
Total beban pajak penghasilan	83.355.601.654	133.455.909.287

Income tax expense
at applicable tax rate
Deferred tax expense (benefit)
(Note 17d)
Total income tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak	60.404.351.260	117.919.093.600
Beban (manfaat) pajak tangguhan	3.160.697.880	(1.968.956.003)
Subtotal	63.565.049.140	115.950.137.597
Entitas Anak		
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak	19.906.611.120	18.491.140.359
Manfaat pajak tangguhan	(116.058.606)	(985.368.669)
Subtotal	19.790.552.514	17.505.771.690
Total	83.355.601.654	133.455.909.287

The Company
Income tax expense
at applicable tax rate
Deferred tax expense (benefit)
Subtotal
Subsidiaries
Income tax expense at
applicable tax rate
Deferred tax benefit
Subtotal
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	468.545.552.022	588.310.878.327
Eliminasi atas pembayaran dividen entitas anak kepada Perusahaan	-	299.999.283.144
Efek eliminasi lainnya, neto	(19.427.219.802)	54.467.836.420
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak	124.362.210.411	114.987.807.153
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	324.756.121.809	827.790.190.738

Profit before income tax expense
per consolidated statements
of profit or loss and other
comprehensive income
Elimination of dividend payment from
subsidiaries to the Company
Elimination effect, net
Less profit before tax of Subsidiaries
Profit before tax attributable
to the Company

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Perbedaan temporer:		
Aset hak-guna	(13.559.986)	(113.027.122)
Penyusutan aset tetap	340.189.634	(2.957.439.125)
Imbalan kerja	494.987.425	(1.865.562.777)
Kewajiban untuk retur	(12.720.026.911)	(6.846.539.619)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.869.844.957	36.799.312.712
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(48.162.324.038)	(16.811.771.914)
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	-	(299.999.283.144)
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	274.565.232.890	535.995.879.749
Taksiran laba kena pajak, dibulatkan	274.565.233.000	535.995.880.000
Beban pajak kini	60.404.351.260	117.919.093.600
Dikurangi pajak dibayar muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	7.242.486.974	2.689.388.225
Pasal 23	17.446.232	-
Pasal 25	72.300.004.590	31.048.905.003
Total	79.559.937.796	33.738.293.228
Taksiran (utang)/piutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 17b)	19.155.586.536	(84.180.800.372)

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows: (continued)

Temporary differences:
Right-of-use assets
Depreciation of fixed assets
Employee benefits
Refund liability
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Income not subjected to tax
Estimated taxable income - the Company
Estimated taxable income, rounded
Current tax expense
Less prepaid taxes
Income tax
Article 22
Article 23
Article 25
Total
Estimated income tax receivable (payable) - Article 29 of the Company (Note 17b)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	22%

Applicable income tax rate

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan badan Kelompok Usaha yang menggunakan tarif 22% pada tahun 2022 dan 2021 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1/2020") yang berlaku tanggal 31 Maret 2020 serta Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan mengatur penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri menjadi 22%.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	468.545.552.022	588.310.878.327
Pengaruh pajak atas:		
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	103.080.021.445	129.428.393.232
Beda tetap dan pembulatan	2.171.365.885	(57.903.993.501)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(10.595.711.288)	(3.698.589.821)
Efek perubahan tarif pajak	543.047.713	(4.561.121.104)
Efek eliminasi, neto	(11.843.122.101)	70.191.220.481
Total beban pajak penghasilan Kelompok Usaha	83.355.601.654	133.455.909.287

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Corporate income tax expense of the Group using tax rate of 22% for 2022 and 2021 in accordance with Government Regulation in lieu of laws of the Republic of Indonesia ("Perpu No.1/2020") which was enacted on March 31, 2020 and Law No. 7 of 2021 dated October 29, 2021 regarding The Harmonization of Tax Law regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate tax payer to 22%.

The reconciliation taxable income is the basis for the Company in filling out the annual income tax return ("SPT") for 2021 and will be reported by the Company to the Tax Office.

Reconciliation between the computation of income before tax expense and current income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
The tax effect on:
Income tax calculated at applicable tax rate
Permanent difference and rounding
Income subject to final tax
Effect of changes in tax rate
Elimination effect, net
Total income tax expense the Group

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto

d. Deferred taxes assets (liabilities), net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	4.925.239.836	-	108.897.234	183.248.879	5.217.385.949	Employee benefits liability
Aset tetap	(32.626.605.513)	-	74.841.720	-	(32.551.763.793)	Fixed assets
Aset hak-guna	484.216.124	(543.047.716)	(2.983.197)	-	(61.814.789)	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.239.519.811	-	-	-	5.239.519.811	Allowance for the decline in value of inventories
Kewajiban untuk retur	3.373.664.432	-	(2.798.405.920)	-	575.258.512	Refund liabilities
Surplus revaluasi investasi	(844.059.321)	-	-	-	(844.059.321)	Revaluation surplus of investment
Subtotal	(19.448.024.631)	(543.047.716)	(2.617.650.163)	183.248.879	(22.425.473.631)	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	6.940.232.406	-	337.600.984	132.103.570	7.409.936.960	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.840.063.531)	-	(144.754.864)	-	(1.984.818.395)	Fixed assets
Aset hak-guna	(865.107.012)	-	(82.169.668)	-	(947.276.680)	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	233.632.908	-	-	-	233.632.908	Allowance for the decline in value of inventories
Kewajiban untuk retur	305.814.091	-	904.617	-	306.718.708	Refund liabilities
Surplus revaluasi investasi	1.079.530.850	-	-	-	1.079.530.850	Revaluation surplus
Properti investasi	(6.220.341.980)	-	-	-	(6.220.341.980)	Investment property
Pencadangan karyawan	17.910.147	-	4.477.536	-	22.387.683	Employee reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	104.203.271	-	-	-	104.203.271	Allowance for impairment losses of trade receivables
Subtotal	(244.188.850)	-	116.058.605	132.103.570	3.973.325	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(19.692.213.481)	(543.047.716)	(2.501.591.558)	315.352.449	(22.421.500.306)	Deferred tax liabilities, net

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	7.479.753.785	735.011.658	(1.082.992.029)	(2.206.533.578)	4.925.239.836	Employee benefits liability
Aset tetap	(27.218.494.761)	(1.706.465.056)	(3.701.645.696)	-	(32.626.605.513)	Fixed assets
Aset hak-guna	(121.317.530)	724.084.964	(118.551.310)	-	484.216.124	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.603.694.012	460.369.401	175.456.398	-	5.239.519.811	Allowance for the decline in value of inventories
Kewajiban untuk retur	3.251.107.704	-	122.556.728	-	3.373.664.432	Refund liabilities
Surplus revaluasi investasi	(5.186.610.006)	-	-	4.342.550.685	(844.059.321)	Revaluation surplus of investment
Subtotal	(17.191.866.796)	213.000.967	(4.605.175.909)	2.136.017.107	(19.448.024.631)	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	9.111.273.902	818.662.752	(849.079.503)	(2.140.624.745)	6.940.232.406	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.086.484.594)	(166.477.478)	(587.101.459)	-	(1.840.063.531)	Fixed assets
Aset hak-guna	279.042.738	(1.807.468.385)	663.318.635	-	(865.107.012)	Right of use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	233.632.908	-	233.632.908	Allowance for the decline in value of inventories
Kewajiban untuk retur	167.734.812	-	138.079.279	-	305.814.091	Refund liabilities
Surplus revaluasi investasi	-	-	-	1.079.530.850	1.079.530.850	Revaluation surplus of investment
Properti investasi	-	-	(6.220.341.980)	-	(6.220.341.980)	Investment property
Pencadangan karyawan	-	-	17.910.147	-	17.910.147	Employee reserve
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	104.203.271	-	104.203.271	Allowance for impairment losses of trade receivables
Subtotal ^{*)}	8.471.566.858	(1.155.283.111)	(6.499.378.702)	(1.061.093.895)	(244.188.850)	Subtotal ^{*)}
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(8.720.299.938)	(942.282.144)	(11.104.554.611)	1.074.923.212	(19.692.213.481)	Deferred tax liabilities, net

^{*)} Saldo awal pada tahun 2021 termasuk saldo PT MPI, entitas anak sebesar Rp293.649.992.

^{*)} Beginning balance of 2021 included balance of PT MPI, a subsidiary amounting to Rp293,649,992.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 ("UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021. The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Tabel berikut merangkum komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit) dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.956.718.237	2.254.553.440	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(1.893.859.296)	Past service cost
Biaya bunga	544.098.405	562.945.887	Interest cost
Total beban imbalan kerja	2.500.816.642	923.640.031	Total employee benefits expense

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement in present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun ^{*)}	53.933.964.737	82.475.918.626	Balance at beginning of year ^{*)}
Beban imbalan kerja	2.500.816.642	(6.472.704.880)	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(524.993.803)	(2.309.438.450)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial neto dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	1.433.420.224	(19.759.810.559)	Net actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	57.343.207.800	53.933.964.737	Ending balance

^{*)} Saldo awal pada tahun 2021 termasuk saldo PT MPI, entitas anak sebesar Rp1.201.197.708.

^{*)} Beginning balance of 2021 included balance of PT MPI, a subsidiary amounting to Rp1,201,197,708.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasca kerja tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kurang dari 1 tahun	3.593.712.552
1 - 5 tahun	6.851.028.590
Lebih dari 5 tahun	386.869.682.122
Total	397.314.423.264

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	3%-8% pada tahun 2021 3%-8% in 2021	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat diskonto	:	6%-7,5% pada tahun 2021, 6%-7.5% in 2021	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI-IV-2019 pada tahun 2021 TMI-IV-2019 in 2021	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada usia 30 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 10% at age of 30 years and reducing linearly to 0% at age of 56 years	:	Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup memadai untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

The management believes that the recognized employee benefits liability is adequate to cover the minimum benefit requirements under the Law above.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	(Penurunan) Kenaikan/ (Decrease) Increase	
31 Desember 2021	1%/(1%)	(Rp4.751.749.896)/ Rp6.859.639.044	December 31, 2021
	Tingkat gaji/ Salary rate	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
31 Desember 2021	1%/(1%)	Rp7.286.633.928/ (Rp5.188.197.262)	December 31, 2021

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan berkisar antara 6,02 tahun sampai 17,59 tahun pada tahun 2021

The average duration of the benefit obligation at the end of the reporting period is within a range of 6.02 years to 17.59 years in 2021.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 setelah penawaran umum perdana saham (Catatan 1b) adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tancorp Surya Sentosa	22.674.971.000	36,60%	226.749.710.000	PT Tancorp Surya Sentosa
PT Wahana Lancar Rejeki	20.129.652.900	32,49%	201.296.529.000	PT Wahana Lancar Rejeki
Archipelago Investment Private Limited	3.902.748.900	6,30%	39.027.489.000	Archipelago Investment Private Limited
Robert Christian Tanoko	1.421.893.800	2,30%	14.218.938.000	Robert Christian Tanoko
Rony Tanoko	1.041.265.000	1,68%	10.412.650.000	Rony Tanoko
Rudi Tanoko	1.041.265.000	1,68%	10.412.650.000	Rudi Tanoko
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	11.741.759.000	18,95%	117.417.590.000	Public (each below 5% ownership)
Total	61.953.555.600	100,00%	619.535.556.000	Total

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

The component of retained earnings represent accumulation from following accounts as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo laba awal tahun	770.393.304.224	1.685.779.715.294	Beginning balance
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	385.436.080.145	1.434.613.588.930	retained earnings
Dividen	-	(1.650.000.000.000)	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Dividen interim	-	(700.000.000.000)	Dividend
Total	1.155.829.384.369	770.393.304.224	Dividend interim
			Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/AA/DIR/XI/2021 bertanggal 7 September 2021 tentang Pembentukan Cadangan Umum, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan Sebagian saldo laba Perusahaan untuk cadangan umum sebesar Rp112.000.000.000, yang mencerminkan 18,08% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai tindak lanjut atas keputusan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham bertanggal 14 Juni 2021.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 036/AA/DIR/XI/2021 dated September 7, 2021 concerning the Establishment of General Reserves, the Company's Board of Directors has agreed to set aside a portion of the Company's retained earnings for general reserves amounting to Rp112,000,000,000, which represents 18.08% of the Company's issued and paid-up capital as of December 31, 2021, as a follow-up to the decision of the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders dated June 14, 2021.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	385.436.080.145	454.854.539.548
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	61.953.555.600	55.753.555.600
Laba per saham dasar	6,22	8,16

Profit for the year attributable to owners of the parent company
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0436412 tertanggal 12 Agustus 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp10 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 12, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0436412 dated August 12, 2021, the Shareholders of the Company decided and approved the changes of the nominal value of the shares from Rp1,000 per share to become Rp10 per share, which resulted to increase in number of outstanding shares. For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang timbul sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	5.584.644.331.131	5.584.644.331.131
Pengeluaran saham baru tahun 2017	2.170.556.160.535	2.170.556.160.535
Dampak transaksi antara entitas sepengendali (Catatan 1d)	38.017.110.264	38.017.110.264
Saldo akhir	7.793.217.601.930	7.793.217.601.930

Difference in nominal value to proceeds of share capital
Issuance of new shares year 2017
Transactions between entities under common control (Note 1d)
Ending balance

Rincian biaya IPO yang dikurangkan dari selisih nominal dengan penerimaan setoran modal terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya jasa penjaminan dan penyelenggaraan	88.392.780.000
Biaya profesi penunjang pasar modal	18.449.160.000
Biaya lembaga penunjang pasar modal	1.050.000.000
Biaya lain-lain	11.463.728.869
Total	119.355.668.869

IPO cost deducted from the difference in nominal value to proceeds of share capital consist of:

Underwriting and management fee
Supporting professional service fee
Capital market supporting institution fee
Others fee
Total

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham nonpengendali atas aset bersih dan bagian laba bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan.

- Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp3.184.783.679 dan Rp3.430.913.456 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.
- Laba (rugi) bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sejumlah (Rp246.129.777) dan Rp429.492 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 9 dan 18 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TKTW, masing masing bertanggal 8 Maret 2021 dan 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dengan total sebesar Rp649.999.036.403 kepada Perusahaan dan Rp963.597 kepada kepentingan nonpengendali.

23. PENJUALAN NETO

Penjualan neto berdasarkan kategori pelanggan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Pihak berelasi	9.124.764.081	11.052.268.119
Pihak ketiga	1.629.904.847.119	1.789.565.010.702
Total penjualan neto	1.639.029.611.200	1.800.617.278.821

Related parties
Third parties
Total net sales

Penjualan neto berdasarkan kategori produk

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Solusi arsitektur	1.341.226.056.110	1.476.002.423.960
Barang dagangan	297.803.555.090	324.614.854.861
Total penjualan neto	1.639.029.611.200	1.800.617.278.821

Architecture solution
Trading goods
Total net sales

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the right of non-controlling interest shareholders of net assets and net income of the consolidated Subsidiaries.

- Net equity attributable to non-controlling interest is amounting to Rp3,184,783,679 and Rp3,430,913,456 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.
- Net income (loss) and total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest amounting to (Rp246,129,777), and Rp429,492, for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively.
- Based on Notarial Deed No. 9 and 18 by Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders' Resolutions in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TKTW, dated March 8, 2021 and May 28, 2021, respectively, PT TKTW's shareholders approved the distribution of cash dividends to the Company amounting to Rp649,999,036,403 and to the non-controlling interest amounting to Rp963,597.

23. NET SALES

Net sales by customers category

Net sales by product category

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan netto berdasarkan jaringan distribusi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Distributor sendiri	1.407.288.472.235	1.526.714.806.588
Distributor pihak ketiga	225.614.942.476	260.821.549.311
Penjualan langsung	6.126.196.489	1.3080.922.922
Total penjualan netto	1.639.029.611.200	1.800.617.278.821

Penjualan melalui distributor sendiri merupakan penjualan yang dilakukan melalui PT TKTW (entitas anak) dan PT TKBI (entitas anak PT TKTW) kepada pelanggan. Penjualan melalui distributor pihak ketiga merupakan penjualan yang dilakukan melalui distributor Perusahaan. Sedangkan penjualan langsung merupakan penjualan kepada toko tradisional/ritel.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Hak retur aset dan kewajiban untuk retur	
Hak retur aset	11.558.414.982
Kewajiban untuk retur: Timbul dari hak retur	16.675.543.485

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki penjualan kepada pelanggan tertentu dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

Kewajiban pelaksanaan

Informasi tentang kewajiban pelaksanaan Kelompok Usaha dirangkum di bawah ini:

Solusi arsitektur (Cat)

Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman cat dan pembayaran biasanya jatuh tempo dalam waktu 42 hingga 63 hari sejak pengiriman. Kontrak memberi pelanggan hak retur, yang dicatat sebagai kewajiban untuk retur.

23. NET SALES (continued)

Net sales by distribution channel

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,		
	2022	2021	
Distributor sendiri	1.407.288.472.235	1.526.714.806.588	Owned distributor
Distributor pihak ketiga	225.614.942.476	260.821.549.311	Third party distributor
Penjualan langsung	6.126.196.489	1.3080.922.922	Direct sales
Total penjualan netto	1.639.029.611.200	1.800.617.278.821	Total net sales

Sales through owned distributor represent sales made through PT TKTW (subsidiary) and PT TKBI (PT TKTW's subsidiary) to the customers. Sales through third party distributor represent sales made through the Company's distributors. While direct sales represent sales to traditional outlets/retails.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Hak retur aset dan kewajiban untuk retur		Right of return assets and refund liabilities
Hak retur aset	12.703.231.932	Right of return assets
Kewajiban untuk retur: Timbul dari hak retur	19.600.675.181	Refund liabilities: Arising from rights of return

As of March 31, 2022 and 2021, the Group does not has any sales to certain customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales.

All customers are local customers.

Performance obligations

Information about the Group's performance obligations are summarised below:

Architecture solution (Paint)

The performance obligation is satisfied upon delivery of the paint and payment is generally due within 42 to 63 days from delivery. Contracts provide customers with a right of return, which is recorded as refund liabilities.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan (lanjutan)

Kelompok Usaha memperbarui estimasi kewajiban untuk retur yang mungkin terjadi setiap akhir tahun dan setiap penyesuaian saldo kewajiban untuk retur dibebankan pada pendapatan.

Pipa

Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman pipa dan pembayaran biasanya jatuh tempo dalam waktu 42 hingga 56 hari sejak pengiriman. Kontrak memberi pelanggan hak retur, yang dicatat sebagai kewajiban untuk retur.

Mebel

Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman mebel dan pembayaran biasanya jatuh tempo dalam waktu 56 hari sejak pengiriman. Kontrak memberi pelanggan hak retur, yang dicatat sebagai kewajiban untuk retur.

Informasi tentang kewajiban pelaksanaan Kelompok Usaha dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Jasa pengecatan

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian pengecatan. Uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pengecatan dilakukan.

Lain-lain

Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang dan pembayaran biasanya jatuh tempo dalam waktu 42 hingga 56 hari sejak pengiriman. Kontrak memberi pelanggan hak retur, yang dicatat sebagai kewajiban untuk retur.

23. NET SALES (continued)

Performance obligations (continued)

The Group updates its estimates of refund liabilities that may occur at period end and any adjustments to the refund liabilities balance are charged against revenue.

Pipes

The performance obligation is satisfied upon delivery of the pipe and payment is generally due within 42 to 56 days from delivery. Contracts provide customers with a right of return, which is recorded as refund liabilities.

Furnitures

The performance obligation is satisfied upon delivery of the furniture and payment is generally due within 56 days from delivery. Contracts provide customers with a right of return, which is recorded as refund liabilities.

Information about the Group's performance obligations are summarised below: (continued)

Painting services

The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of painting. Short-term advances are required before the painting service is provided.

Others

The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods and payment is generally due within 42 to 56 days from delivery. Contracts provide customers with a right of return, which is recorded as refund liabilities.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,		
	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	533.690.995.169	473.947.519.636	Raw materials usage
Upah langsung	19.210.407.506	16.747.255.799	Direct labor
Beban pabrikasi (Catatan 25)	43.924.916.262	36.288.731.956	Factory overhead (Note 25)
Total beban produksi	596.826.318.937	526.983.507.391	Total production cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	45.828.131.558	23.224.057.656	At beginning of year
Akhir tahun	(36.484.729.497)	(19.057.765.999)	At end of year
Beban pokok produksi	606.169.720.998	531.149.799.048	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	926.651.362.871	719.001.680.011	At beginning of year
Pembelian	291.951.628.881	363.919.344.082	Purchases
Akhir tahun	(991.773.130.148)	(769.517.944.973)	At end of year
Beban pokok penjualan sebelum pemakaian barang promosi	832.999.582.602	844.552.878.168	Cost of goods sold before promotional goods consumption
Pemakaian barang promosi	137.211.702.743	142.096.865.353	Promotional goods consumption
Beban pokok penjualan	970.211.285.345	986.649.743.521	Cost of goods sold

25. BEBAN PABRIKASI

25. FACTORY OVERHEAD

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,		
	2022	2021	
Upah tak langsung	19.724.513.538	16.029.052.268	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 13)	6.788.593.280	6.283.839.924	Depreciation (Note 13)
Listrik, air, dan gas	4.761.898.672	4.690.312.681	Electricity, water, and gas
Biaya angkut	3.936.741.176	2.794.727.543	Freight
Perawatan dan pemeliharaan	3.847.636.875	3.301.992.212	Repair and maintenance
Keperluan pabrik	1.615.385.963	829.969.241	Factory supplies
Pemakaian bahan pembantu	1.601.919.584	1.414.333.399	Supporting material used
Penelitian dan pengembangan	792.103.902	583.819.974	Research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	856.123.272	360.684.714	Others (each below Rp1 billion)
Total (Catatan 24)	43.924.916.262	36.288.731.956	Total (Note 24)

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. OPERATING EXPENSE (INCOME)

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	98.409.387.510	87.577.341.967	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut	38.185.215.350	33.832.151.193	Freight
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	16.080.670.054	14.906.315.548	Depreciation right-of-use assets (Note 15)
Penyusutan (Catatan 13)	15.881.683.385	15.958.556.146	Depreciation (Note 13)
Komisi penjualan	14.147.769.314	19.894.140.879	Sales commission
Promosi dan iklan	11.044.396.917	18.657.617.046	Promotion and advertising
Perjalanan dinas	9.045.144.761	6.724.543.239	Travelling
Pemeliharaan	5.839.747.286	3.911.869.312	Maintenance expense
Bahan bakar	4.976.942.631	4.285.170.698	Fuel
Cetak kartu warna	2.181.302.407	1.100.426.953	Print color card
Asuransi	779.310.900	948.856.049	Insurance
Parkir, retribusi dan tol	641.860.770	620.899.762	Parking, retribution and toll
Komunikasi	562.903.443	565.909.711	Communication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	184.765.907	122.257.648	Others (each below Rp1 billion)
Total	217.961.100.635	209.106.056.151	Total

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,		
	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.312.064.108	9.625.622.766	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan (Catatan 13)	9.325.862.409	8.244.859.905	Depreciation (Note 13)
Perlengkapan kantor	4.121.431.918	4.303.525.736	Office Supplies
Jasa tenaga ahli	3.910.848.352	1.062.528.404	Professional fees
Utilitas	3.598.690.659	3.493.210.552	Utilities
Asuransi	3.494.233.232	3.215.385.480	Insurance
Perjalanan	2.551.057.286	1.899.179.669	Travelling
Perijinan dan legalitas	2.401.997.026	2.336.815.503	Permits and legal
Pajak dan lisensi	1.104.186.630	730.210.117	Tax and license
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	1.018.825.186	366.441.128	Depreciation right-of-use assets (Note 15)
Kebersihan dan keamanan	826.047.331	685.964.049	Cleaning and security
Sumbangan dan jamuan	812.017.824	585.668.323	Donation and entertainment
Jasa tenaga alih daya	738.400.243	378.602.518	Outsourcing fees
Pemeliharaan	493.620.487	451.061.657	Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.070.675.731	2.148.118.444	Others (each below Rp1 billion)
Total	48.779.958.422	39.527.194.251	Total

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian pendapatan operasi lain, neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Pendapatan lain non operasional	6.471.884.224	6.197.915.856
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 13)	1.221.672.550	(228.236.937)
Rugi (laba) kurs mata uang asing, neto	(690.214.588)	(1.667.332.790)
Rugi (laba) penjualan investasi pada surat utang negara	(2.277.971.953)	-
Lain-lain	1.610.602.425	1.256.665.885
Total	6.335.972.658	5.559.012.014

26. OPERATING EXPENSE (INCOME) (continued)

The details of other operating income, net are as follows:

Other non-operational income
Gain on disposal of fixed assets (Note 13)
Loss (gain) on foreign exchange, net
Loss (gain) on sale of investment in government bonds
Others

Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2022	2021
Bunga dari investasi pada surat utang negara	40.348.557.226	5.774.486.298
Bunga dari deposito	7.725.323.563	4.321.779.450
Bunga dari rekening giro	14.695.554.996	9.488.792.497
Total	62.769.435.785	19.585.058.245

Interest from investment in government bonds
Interest from time deposits
Interest from checking account

Total

27. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	1.711.082.114	2.167.476.829
Beban bunga utang bank	246.595.696	-
Total	1.957.677.810	2.167.476.829

Interest expense on lease liabilities (Note 15)
Interest expense on bank loans

Total

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	17.741.257.536
Penambahan investasi pada ventura bersama	-
Bagian atas kerugian ventura bersama	(679.445.408)
Nilai tercatat	17.061.812.128

Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan PT Cipta Mortar Utama, mendirikan PT Bangun Bersama Solusindo yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri semen, mortar, dan beton. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bangun Bersama Solusindo No. 1 tanggal 1 Februari 2021, oleh Notaris Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0009284.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 8 Februari 2021 bahwa total modal ditempatkan dan telah disetor penuh oleh Perusahaan adalah sebesar Rp19.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 50,00%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp4.750.000.000. Sisa modal yang belum disetorkan sebesar Rp14.250.000.000 dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 6b).

30. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 8 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp1.050.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp600.000.000.000.

29. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	-	Beginning balance
	19.000.000.000	Additional investment
	(1.258.742.464)	in joint venture
		Share of loss of a joint venture
	17.741.257.536	Carrying amount

On February 1, 2021, the Company and PT Cipta Mortar Utama, established PT Bangun Bersama Solusindo, domiciled in Jakarta and engaged in the industry of cement, mortar, and concrete. Based on Deed of Establishment No. 1 dated February 1, 2021 by Notary Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn. and have been agreed by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Directorate General of Public Law Administration No. AHU-0009284.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 8, 2021 that the total issued and paid in capital of the Company was amounting to Rp19,000,000,000, which reflects the ownership percentage of 50.00%. As of December 31, 2021, the Company has paid in capital amounting to Rp4,750,000,000. The remaining unpaid capital amounting to Rp14,250,000,000 recorded as part of other payables related parties (Note 6b).

30. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 6 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on April 8, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from year 2020 retained earnings amounting to Rp1,050,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 26 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Statement of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on May 28, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of dividends from year 2020 retained earnings amounting to Rp600,000,000,000.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Tertulis Direksi Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim dari laba tahun berjalan hingga April 2021 sebesar Rp400.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 yang dibuat oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn., dalam Pernyataan Keputusan Tertulis Direksi Sebagai Rapat Direksi Perseroan Terbatas tanggal 20 September 2021, para anggota Direksi Perusahaan telah membuat keputusan untuk membagi dividen interim Perusahaan dari laba tahun berjalan hingga Juli tahun 2021 sebesar Rp300.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh jumlah dividen telah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

Investasi pada surat utang negara merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan pada kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

30. DIVIDENDS (continued)

Based on Notarial Deed No. 27 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Written Statement of the Board of Directors In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on May 28, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of interim dividends from profit year to date April 2021 amounting to Rp400,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 22 by Notary Anwar, S.H., M.Kn., in the Written Statement of the Board of Directors In Lieu of the General Meeting of Shareholders of the Company on September 20, 2021, the Company's Board of Directors arranged the distribution of interim dividends from retained earnings to July 2021 amounting to Rp300,000,000,000.

As of December 31, 2021, the entire amount of dividends have been paid to Shareholders.

31. FAIR VALUE MEASUREMENTS

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividend payable and accrual, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Investment in government bonds represent the Company's assets which the fair value are stated with last quoted market prices as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- b. Aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang, seperti liabilitas sewa, mendekati perkiraan nilai tercatatnya berdasarkan metode penilaian menggunakan metode arus kas diskonto dengan tingkat diskon yang tidak berbeda signifikan dengan tingkat diskon pasar.

Properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar seperti dijelaskan pada Catatan 12.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari piutang usaha, kas dan bank dan utang usaha. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang lain-lain dan utang lain-lain dan beban akrual yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pembelian dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam Rupiah berkurang/meningkat.

31. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- b. Non-current asset and long-term financial liabilities

The fair values of non-current liabilities, such as lease liabilities, approximate their carrying value based on valuation under the discounted cash flows method using discount rate that is not significantly different from market discount rate.

Investment properties are measured at fair value with fair value hierarchy at Level 2 as explained in Note 12.

Other than above, the Group did not have any financial assets or liabilities that are measured based on fair value.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise of trade receivables, cash on hand and in banks and trade payables. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as other receivables, other payables and accrued expenses, which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only to mitigate risks and never for speculation.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's functional currency is Indonesian Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as a portion of its purchases and operating expenses are denominated in foreign currencies. The weakening/strengthening of foreign currency exchange rate against Indonesian Rupiah, will cause payable and operating expenses in Indonesian Rupiah decrease/increase.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
31 Maret 2022		
Dolar AS	10%	11.821.465.889
Dolar AS	-10%	(11.821.465.889)
31 Maret 2021		
Dolar AS	10%	7.683.241.983
Dolar AS	-10%	(7.683.241.983)

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	3.356	48.151.834	607	8.664.853
Liabilitas				
Utang usaha	(8.267.623)	(118.262.810.727)	(9.371.254)	(133.718.476.518)
Utang lain-lain	-	-	(667.138)	(9.519.400.255)
Liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat, neto	(8.264.267)	(118.214.658.893)	(10.037.785)	(143.229.211.920)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Indonesian Rupiah exchange rate againsts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax is as follows:

March 31, 2022	
US Dollar	
US Dollar	
March 31, 2021	
US Dollar	
US Dollar	

The Group's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

United States Dollar
Assets
Cash and cash equivalents
Liabilities
Trade payables
Other payables
Liabilities in United States Dollar, net

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sebagian besar sampai dengan 63 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur maksimum dari risiko kredit sama dengan jumlah tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms mostly up to 63 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence with legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total/ Total
31 Maret 2022				
Utang bank	4.093.809.211	-	-	4.093.809.211
Utang usaha				
Pihak berelasi	261.463.262.196	-	-	261.463.262.196
Pihak ketiga	413.165.487.040	-	-	413.165.487.040
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	14.595.109.362	-	-	14.595.109.362
Pihak ketiga	5.006.777.451	-	-	5.006.777.451
Beban akrual	274.966.353.256	-	-	274.966.353.256
Uang jaminan pelanggan	10.600.000.000	-	-	10.600.000.000
Liabilitas sewa	36.080.797.529	-	-	36.080.797.529
Total	1.019.971.596.045	-	-	1.019.971.596.045
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total/ Total
31 Desember 2021				
Utang bank	670.857.472	-	-	670.857.472
Utang usaha				
Pihak berelasi	292.070.007.248	-	-	292.070.007.248
Pihak ketiga	476.678.430.445	-	-	476.678.430.445
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	14.374.360.456	-	-	14.374.360.456
Pihak ketiga	41.284.584.474	-	-	41.284.584.474
Beban akrual	323.481.271.887	-	-	323.481.271.887
Uang jaminan pelanggan	4.218.698.191	-	-	4.218.698.191
Liabilitas sewa	25.646.939.364	46.283.515.545	224.667.000	72.155.121.909
Total	1.178.425.149.537	46.283.515.545	224.667.000	1.224.933.332.082

March 31, 2022
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Customers guarantee
Lease liability

December 31, 2021
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Customers guarantee
Lease liability

d. Risiko tingkat suku bunga

d. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal di atas masing-masing sebesar Rp127.704.112 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang dan biaya bunga atas liabilitas sewa.

As of March 31, 2022, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year then ended would have been Rp127,704,112 lower/higher, respectively, mainly as a result of increase/decrease interest expense on loans with floating interest rates and interest expense in lease liability.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas Nonkas

Aktivitas nonkas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,	
	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui:		
Uang muka pembelian aset tetap	5.233.413.671	7.629.697.187

b. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Mutasi penambahan/ Addition movement	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Utang bank	670.857.472	3.422.951.739	-	4.093.809.211	Bank loans
Liabilitas sewa	69.409.491.421	(34.234.431.671)	8.458.545.318	43.633.605.068	Lease liabilities
Total	70.080.348.893	(30.811.479.932)	8.458.545.318	47.727.414.279	Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Mutasi penambahan/ Addition movement	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Liabilitas sewa	101.083.994.570	(27.903.076.937)	-	74.805.487.375	Lease liabilities
Total	101.083.994.570	(27.903.076.937)	-	74.805.487.375	Total

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash Activities

Non-cash activities supporting the statement of cash flow at each reporting dates are as follows:

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

34. UTANG BANK

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), Perusahaan memperoleh persetujuan atas permohonan perpanjangan jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021 sampai dengan 27 Agustus 2022 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun. Sub limit untuk KMK terdiri atas:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Rekening Koran* dengan maksimum kredit sebesar Rp940.000.000.000 (2020: Rp540.000.000.000).

34. BANK LOANS

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Agreement Extension of Banking Facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), the Company was granted approval for The Working Capital Loan's (WCL) period extension starting from August 28, 2021 until August 27, 2022 with interest rate of 6.25% per annum. Sub limit for WCL consists of:

- i. Working Capital Loan *Revolving Current Account Facility* with maximum credit limit amounting to Rp940,000,000,000 (2020: Rp540,000,000,000).

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") Impor atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar AS\$1.500.000.
- iii. Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum kredit sebesar AS\$10.000.000.
- iv. Fasilitas Bank Garansi ("BG") dengan maksimum kredit sebesar Rp2.000.000.000 sebagai jaminan pembayaran pembelian gas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan (Catatan 8) untuk tanggal 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp780.000.000.000 dan Rp650.000.000.000, dan terhadap aset tetap (Catatan 13) untuk tanggal 31 Desember 2021 senilai Rp686.774.900.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terkait perubahan maksud dan tujuan perusahaan, pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham. Sepanjang perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor serta susunan pemegang saham, susunan pengurus masih dimiliki keluarga Tanoko dan/atau perusahaan yang dimiliki keluarga Tanoko sebagai *ultimate shareholder* termasuk kepengurusan masih mayoritas keluarga Tanoko dimana pengurus baru tidak memiliki catatan kredit bermasalah atau sedang dalam permasalahan hukum, maka Perusahaan cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri.
- b. Memindah tangankan barang agunan kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali setelah memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kerja.

34. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows: (continued)

- ii. *Letter of Credit* ("L/C") Import or SKBDN Facility with maximum credit limit amounting to US\$1,500,000.
- iii. *Treasury Line Facility* with maximum credit amounting to US\$10,000,000.
- iv. *Bank Guarantee* ("BG") Facility with maximum credit amounting to Rp2,000,000,000 as payment guarantee for gas procurement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

This facility is collateralized by fiduciary agreement over trade receivables (Note 5) and inventories (Note 8) as of December 31, 2021 amounting to Rp780,000,000,000 and Rp650,000,000,000, respectively, and over fixed assets (Note 13) as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp686,774,900,000.

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows:

- a. Make changes to the articles of association of the Company related to changes in the purposes and objectives of the Company, shareholders, management, capital and share value. As long as the amendment to the articles of association related to capital does not reduce the authorized capital and/or paid up capital as well as the composition of shareholders, the composition of the management is still owned by the Tanoko family and/or company owned by the Tanoko family as the ultimate shareholder, including management is still the majority of the Tanoko family where the new management has no record non-performing loans or are in legal issues, the Company only needs to notify Mandiri in writing.
- b. Transferring collateral items except for merchandise inventory in the context of ordinary business transactions.
- c. Obtain credit facilities or loans from other parties except after obtaining credit facilities or loans from other parties the Company continues to meet the financial covenants that have been set and reports to Mandiri no later than 15 working days.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Memberikan penjaminan *corporate guarantee/cashflow guarantee* kepada pihak lain atau menurunkan porsi *security coverage ratio* agunan yang dijamin di Mandiri.
- e. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- f. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi kecuali setelah penarikan dividen, Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kalender.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Addendum XVII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/200/PK-KMK/2008. Akta ini berisi pengesahan atas poin-poin dalam Addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2187/SPPK/2021 tanggal 5 Mei 2021 mengenai penghapusan *negative covenant* poin a dan f dan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 tanggal 29 Juni 2021 mengenai tambahan limit dan perpanjangan waktu fasilitas kredit modal kerja.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan (i) *current ratio* minimal 100% (ii) *leverage ratio* maksimal 300% (iii) *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan perjanjian.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 21 Juli 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 081/PFP-DBSI/ VII/1-2/2021 dengan PT Bank DBS Indonesia. Perusahaan setuju untuk menerima fasilitas perbankan dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah pokok fasilitas yang tersedia maksimum hingga sebesar Rp800.000.000.000, dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 (tiga) bulan tanpa periode clean up, dengan tujuan penggunaan untuk mendukung pembiayaan modal kerja.

34. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows: (continued)

- d. Provide a *corporate guarantee/cashflow guarantee* to other parties or reduce the portion of the *security coverage ratio* of collateral guaranteed at Mandiri.
- e. Pay off Company debts to owners/shareholders.
- f. Taking dividends or capital for non-business interests and personal interests, except after the dividend withdrawal, the Company continues to meet the financial covenants that have been set and reports to Mandiri no later than 15 calendar days.

Based on Notarial Deed No. 34 dated August 25, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding Addendum XVII Working Capital Facility Agreement No. RCO.SBY/200/PK-KMK/2008. This deed contains ratification of the points in the Addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2187/SPPK/2021 dated May 5, 2021 regarding the abolition of negative covenants points a and f and Letter of Credit Offering No. CMB.CM6/CPH.2989/SPPK/2021 dated June 29, 2021 regarding the additional limit and time extension of the working capital credit facility.

The loan agreements also require the Company to maintain (i) *current ratio* minimum 100% (ii) *leverage ratio* maximum 300% (iii) *debt service coverage ratio* minimum 1.2 times. On December 31, 2021, the Company has complied with all the requirements of the agreement.

PT Bank DBS Indonesia

On July 21, 2021, the Company entered into Banking Facility Agreement No. 081/PFP-DBSI/ VII/1-2/2021 with PT Bank DBS Indonesia. The Company agreed to accept banking facilities in the form of an *uncommitted revolving credit facility* with a maximum principal amount up to Rp800,000,000,000, with a term for each withdrawal of a maximum of 3 (three) months without a clean up period, which the purpose of use is for support the working capital financing.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Perjanjian berlaku terhitung mulai tanggal 21 Juli 2021 sampai tanggal 21 Juli 2023 ("Tanggal Jatuh Tempo") dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Jatuh Tempo dengan pemberitahuan kepada Perusahaan. Suku bunga fasilitas ini sebesar JIBOR + 1,50% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 seluruh pinjaman telah dilunasi oleh Perusahaan.

Entitas Anak

PT TKTW

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT TKTW memperoleh persetujuan atas permohonan perpanjangan jangka waktu kredit terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021 sampai dengan 27 Agustus 2022 dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun. *Limit* untuk KMK yang bergulir sebesar Rp550 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang sudah dijual kepada PT Sarana Depo Kencana, serta jaminan berupa perikatan fidusia atas persediaan (Catatan 8) dan piutang (Catatan 5) masing-masing senilai Rp343 miliar dan Rp203 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar PT TKTW yang terkait perubahan maksud dan tujuan perusahaan, pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham. Sepanjang perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor serta susunan pemegang saham, susunan pengurus masih dimiliki keluarga Tanoko dan/atau perusahaan yang dimiliki keluarga Tanoko sebagai *ultimate shareholder* termasuk kepengurusan masih mayoritas keluarga Tanoko dimana pengurus baru tidak memiliki catatan kredit bermasalah atau sedang dalam permasalahan hukum, maka PT TKTW cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri.

34. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The agreement is effective from July 21, 2021 until July 21, 2023 ("Maturity Date") and will be automatically extended for a period of 3 (three) months from the Maturity Date with notification to the Company. The interest rate of this facility is JIBOR + 1.50% per annum.

As of December 31, 2021 all loans have been fully paid by the Company.

Subsidiaries

PT TKTW

Based on Agreement Extension of Banking Facility number RCO.SBY/198/PK-KMK/2008 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT TKTW was granted approval for the credit's period extension started from August 28, 2021 until August 27, 2022 with interest rate of 6.25% per annum. Limit for WCL consists of Rp550 billion. The loan is secured by land and building which has since been sold to PT Sarana Depo Kencana, also fiduciary agreement of inventories (Note 8) and trade receivables (Note 5) each amounting to Rp343 billion and Rp203 billion.

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows:

- a. Make changes to the articles of association of PT TKTW related to changes in the purposes and objectives of the Company, shareholders, management, capital and share value. As long as the amendment to the articles of association related to capital does not reduce the authorized capital and/or paid up capital as well as the composition of shareholders, the composition of the management is still owned by the Tanoko family and/or company owned by the Tanoko family as the *ultimate shareholder*, including management is still the majority of the Tanoko family where the new management has no record non-performing loans or are in legal issues, PT TKTW only needs to notify Mandiri in writing.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT TKTW (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative covenant* sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Memindah tangankan barang agunan kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali setelah memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain PT TKTW tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kalender.
- d. Memberikan penjaminan *corporate guarantee/cashflow guarantee* kepada pihak lain atau menurunkan porsi *security coverage ratio* agunan yang dijaminan di Mandiri.
- e. Melunasi utang PT TKTW kepada pemilik/pemegang saham.
- f. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi kecuali setelah penarikan dividen, Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan dan melaporkan kepada Mandiri paling lambat 15 hari kalender.
- g. Menyewakan objek agunan kredit.

Pada tanggal 5 Mei 2021 PT TKTW memperoleh addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 dimana PT TKTW dan Mandiri menyetujui perubahan pada *negative covenant* sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar PT TKTW yang terkait dengan perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham. Sepanjang perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor serta susunan/komposisi pemegang saham, susunan pengurus masih dimiliki keluarga keluarga Tanoko dan/atau perusahaan yang dimiliki keluarga Tanoko sebagai *ultimate shareholder* termasuk kepengurusan masih mayoritas keluarga Tanoko dimana pengurus baru tidak memiliki catatan kredit bermasalah atau sedang dalam permasalahan hukum, maka PT TKTW cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri.

34. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT TKTW (continued)

The loan facilities are secured by a *negative covenant* as follows: (continued)

- b. Transferring collateral items except for merchandise inventory in the context of ordinary business transactions.
- c. Obtain credit facilities or loans from other parties except after obtaining credit facilities or loans from other parties PT TKTW continues to meet the *financial covenants* that have been set and reports to Mandiri no later than 15 calendar days.
- d. Provide a *corporate guarantee/cashflow guarantee* to other parties or reduce the portion of the *security coverage ratio* of collateral guaranteed at Mandiri.
- e. Pay off PT TKTW's debts to owners/shareholders.
- f. Taking dividends or capital for non-business interests and personal interests, except after the dividend withdrawal, the Company continues to meet the *financial covenants* that have been set and reports to Mandiri no later than 15 calendar days.
- g. Rent out credit collateral objects.

On May 5, 2021, PT TKTW obtained an addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 wherein the Company and Mandiri agreed on the changes on the *negative covenant* as follows:

- a. Make changes to the articles of association of PT TKTW related to changes in shareholders, management, capital and share value. As long as the amendment to the articles of association related to capital does not reduce the authorized capital and/or paid up capital as well as the composition of shareholders, the composition of the management is still owned by the Tanoko family and/or company owned by the Tanoko family as the *ultimate shareholder*, including management is still the majority of the Tanoko family where the new management has no record non-performing loans or are in legal issues, PT TKTW only needs to notify Mandiri in writing.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT TKTW (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2021 PT TKTW memperoleh addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 dimana PT TKTW dan Mandiri menyetujui perubahan pada *negative covenant* sebagai berikut: (lanjutan)

b. Menghapus *negative covenant* poin f.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Agustus 2021 oleh Notaris Anwar, S.H., M.Kn. Notaris di Gresik mengenai Addendum XXI Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008. Akta ini berisi pengesahan atas poin-poin dalam Addendum perjanjian No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 tanggal 5 Mei 2021 mengenai perubahan *negative covenant* dan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021 tanggal 29 Juni 2021 mengenai tambahan limit dan perpanjangan waktu fasilitas kredit modal kerja.

Perjanjian ini juga mensyaratkan PT TKTW untuk mempertahankan (i) *current ratio* minimal 100% (ii) *leverage ratio* maksimal 300% (iii) *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021 PT TKTW telah memenuhi seluruh persyaratan perjanjian.

PT MPI

PT MPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun, dan telah diperpanjang sampai dengan 21 April 2022. Tingkat bunga atas fasilitas kredit lokal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,5%.

Pada bulan Maret 2022, PT MPI menerima surat penawaran dari PT Bank OCBC NISP Tbk atas Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah tidak melebihi Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun, dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25%.

PT MPI setuju memindahkan seluruh fasilitas kredit yang dimiliki dari PT Bank Central Asia Tbk ke PT Bank OCBC NISP Tbk.

34. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT TKTW (continued)

On May 5, 2021, PT TKTW obtained an addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 wherein the Company and Mandiri agreed on the changes on the *negative covenant* as follows: (continued)

b. Removing the *negative covenants* points f.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 12, 2021, by Notary Anwar, S.H., M.Kn. Notary in Gresik, regarding Addendum XXI Working Capital Facility Agreement No. RCO.SBY/198/PK-KMK/2008. This deed contains ratification of the points in the Addendum agreement No. CMB.CM6/CPH.2188/SPPK/2021 dated May 5, 2021 regarding the changes of *negative covenants* and Letter of Credit Offering No. CMB.CM6/CPH.2990/SPPK/2021 dated June 29, 2021 regarding the additional limit and time extension of the working capital credit facility.

The loan agreements also require PT TKTW to maintain (i) *current ratio* minimum 100% (ii) *leverage ratio* maximum 300% (iii) *debt service coverage ratio* minimum 1.2 times. On December 31, 2021 PT TKTW has complied with all the requirements of the agreement.

PT MPI

PT MPI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk in the form of a Local Credit Facility for an amount not exceeding Rp7,000,000,000 with a term of 1 year, the latest has been extended until April 21, 2022. Interest rate on the credit local facility for the year ended December 31, 2021 is 10.5%.

On March 2022, PT MPI obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the form of a Bank Statement Credit Facility for an amount not exceeding Rp10,000,000,000 with a term of 1 year, with Interest rate is 6.25%.

PT MPI agreed to transferred all credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT MPI (lanjutan)

Saldo pinjaman PT MPI pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp4.093.809.211 dan Rp670.857.472.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah milik PT MPI.

34. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT MPI (continued)

The outstanding balance of the loan of PT MPI as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp4,093,809,211 and Rp670,857,472, respectively.

This credit facilities are secured by land owned by PT MPI.

35. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut kelompok produk yang dijual.

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by group of products.

The Group's operating segment information is as follows:

31 Maret 2022/March 31, 2022						
Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang dagangan/ Trading goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
Penjualan neto						Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	1.341.226.056.110	297.803.555.090	1.639.029.611.200	-	1.639.029.611.200	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	789.608.164.085	-	789.608.164.085	(789.608.164.085)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	2.130.834.220.195	297.803.555.090	2.428.637.775.285	(789.608.164.085)	1.639.029.611.200	Total net sales
Beban pokok penjualan	(1.422.397.540.180)	(233.348.293.437)	(1.655.745.833.617)	685.534.548.272	(970.211.285.345)	Cost of goods sold
Laba Bruto	708.436.680.015	64.455.261.653	772.891.941.668	(104.073.615.813)	668.818.325.855	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(340.783.727.891)	122.822.627.256	(217.961.100.635)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(48.594.314.942)	(185.643.480)	(48.779.958.422)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	5.864.385.876	471.586.782	6.335.972.658	Other operating income - net
Laba usaha					408.413.239.456	Operating profit
Penghasilan keuangan	-	-	62.769.435.785	-	62.769.435.785	Finance income
Beban keuangan	-	-	(1.957.677.810)	-	(1.957.677.810)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	-	(679.445.409)	(679.445.409)	Share of loss of a joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	468.545.552.022	Profit before income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan						Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(80.310.962.380)	-	(80.310.962.380)	Current
Tangguhan	-	-	(3.044.639.274)	-	(3.044.639.274)	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	385.189.950.368	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	49.135.191.453	-	49.135.191.453	Unallocated capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	49.095.634.315	-	49.095.634.315	Unallocated depreciation and amortization expense
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	14.063.900.429.179	(3.133.288.933.310)	10.930.611.495.869	Unallocated assets
Aset Kelompok Usaha	-	-	14.063.900.429.179	(3.133.288.933.310)	10.930.611.495.869	The Group's Asset
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	2.005.887.578.485	(749.857.073.839)	1.256.030.504.646	Unallocated liabilities
Liabilitas Kelompok Usaha	-	-	2.005.887.578.485	(749.857.073.839)	1.256.030.504.646	The Group's Liabilities

PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information is as follows: (continued)

31 Maret 2021/March 31, 2021						
	Solusi arsitektur/ Architectural solution	Barang dagangan/ Trading goods	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan neto						Net sales
Penjualan kepada pihak eksternal	1.475.415.047.389	325.202.231.432	1.800.617.278.821	-	1.800.617.278.821	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	1.075.511.991.336	-	1.075.511.991.336	(1.075.511.991.336)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	2.550.927.038.725	325.202.231.432	2.876.129.270.157	(1.075.511.991.336)	1.800.617.278.821	Total net sales
Beban pokok penjualan	(1.617.177.607.703)	(263.056.471.285)	(1.880.234.078.988)	893.584.335.467	(986.649.743.521)	Cost of goods sold
Laba Bruto	933.749.431.022	62.145.760.147	995.895.191.169	(181.927.655.869)	813.967.535.300	Gross profit
Beban operasi						Operating expenses
Beban Penjualan	-	-	(337.274.016.249)	128.167.960.098	(209.106.056.151)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(39.527.194.251)	-	(39.527.194.251)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	-	-	306.266.435.807	(300.707.423.793)	5.559.012.014	Other operating income - net
Laba usaha					570.893.296.912	Operating profit
Penghasilan keuangan	-	-	19.585.058.245	-	19.585.058.245	Finance income
Beban keuangan	-	-	(2.167.476.829)	-	(2.167.476.829)	Finance costs
Bagian atas kerugian ventura bersama	-	-	-	-	-	Share of loss of a joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	588.310.878.328	Profit before income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan						Income tax (expense)/benefit
Kini	-	-	(136.410.233.959)	-	(136.410.233.959)	Current
Tangguhan	-	-	2.954.324.672	-	2.954.324.672	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	454.854.969.041	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	30.750.304.100	-	30.750.304.100	Unallocated capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	45.760.012.650	-	45.760.012.650	Unallocated depreciation and amortization expense
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8.312.373.271.252	(1.731.941.073.571)	6.580.432.197.681	Unallocated assets
Aset Kelompok Usaha	-	-	8.312.373.271.252	(1.731.941.073.571)	6.580.432.197.681	The Group's Asset
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	2.320.251.719.949	(870.016.080.147)	1.450.235.639.802	Unallocated liabilities
Liabilitas Kelompok Usaha	-	-	2.320.251.719.949	(870.016.080.147)	1.450.235.639.802	The Group's Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENT

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Years Ended March 31,		
		2022	2021	
Penjualan neto				Net sales
Lokal	1.639.029.611.200	1.800.617.278.821		Local
Ekspor	-	-		Export
Total	1.639.029.611.200	1.800.617.278.821		Total

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Efektif berlaku pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual. Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective on or January 1, 2022 with earlier application permitted

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks. The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.
- 2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities. The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT AVIA AVIAN Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIA AVIAN Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Three Month Periods Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari
2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

**Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari
2025**

- PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

37. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

Effective on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance contracts, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted. PSAK 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

37. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.